



**ANALISIS KELAYAKAN USAHA DAN EFISIENSI MODAL KERJA PADA USAHA
PETERNAKAN AYAM PEDAGING (BROILER) CV SATARI FARM DESA
UJUNGNEGORO KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG DITINJAU
BERDASARKAN ETIKA BISNIS ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) Ilmu Ekonomi Syariah



ASAL BUKU INI	:	<i>Penulis</i>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<i>09 Des 2014</i>
NO. KLASIFIKASI	:	<i>E51430</i>
NO INDUK	:	<i>013014</i>

Oleh:

MAHFUD NUGROHO

2013110022

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN**

2014

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAHFUD NUGROHO

NIM : 2013110022

Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Menyatakan bahwa karya ilmiah/ skripsi yang berjudul “ANALISIS KELAYAKAN USAHA DAN EFISIENSI MODAL KERJA PADA USAHA PETERNAKAN AYAM PEDAGING (BROILER) CV SATARI FARM DESA UJUNGNEGORO KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG DITINJAU BERDASARKAN ETIKA BISNIS ISLAM” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar Saya bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis,


MAHFUD NUGROHO

NIM. 2013110022

Hj. Rinda Asytuti, M. Si.
Jl. Urip Sumoharjo No. 94
Pekalongan

Kuat Ismanto, M. Ag
Ds. Bulu/Kalongan Ungaran Timur
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. **Mahfud Nugroho**

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Syariah
Di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MAHFUD NUGROHO

NIM : 2013110022

Judul : "Analisis Kelayakan Usaha dan Efisiensi Modal Kerja Pada Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Broiler) CV SATARI FARM Desa Ujungnegoro Kec. Kandeman, Kab. Batang ditinjau berdasarkan Etika Bisnis Islam"

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alakum Wr. Wb.

Pembimbing I



Hj. Rinda Asytuti, M. Si.
NIP. 19771206200501 2 002

Pembimbing II



Kuat Ismanto, M. Ag.
NIP. 19791205200912 1 001



**KEMENTRIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **MAHFUD NUGROHO**

NIM : **2013110022**

Judul Skripsi : **ANALISIS KELAYAKAN USAHA DAN EFISIENSI
MODAL KERJA PADA USAHA PETERNAKAN CV
SATARI FARM DESA UJUNGNEGORO KECAMATAN
KANDEMAN KABUPATEN BATANG DITINJAU
BERDASARKAN ETIKA BISNIS ISLAM**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 30 Oktober 2014 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S1) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Yusuf Nalim, M.Si
NIP. 197801052008011019

Penguji II

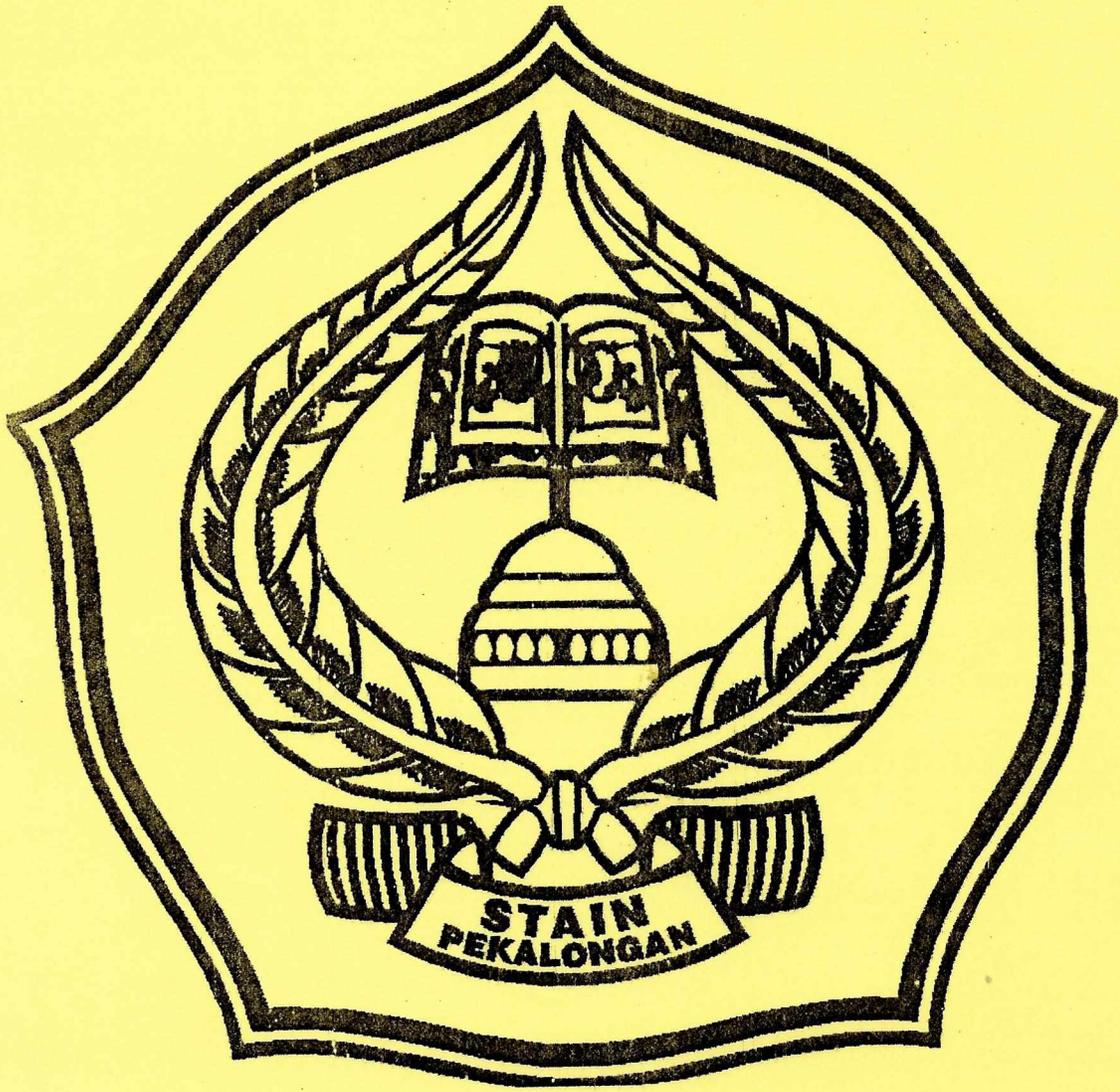
Mansyur Chadi Mursyid, MM
NIP. 198205272011011005

Pekalongan, 31 Oktober 2014

Ketua,



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005



**STAIN
PEKALONGAN**

PERSEMBAHAN

Persembahan yang tertinggi hanyalah kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkahku.

Untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku, karya kecil ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Tugiyono dan Ibu Tutik yang senantiasa mendukung, memberikan doa dan nasihat, semangat, cinta dan kasih sayang, serta kerja keras yang tak ternilai harganya. Terima kasih atas doanya yang tiada henti.
- ❖ Adik-adikku Ma'ruf Hadaitana dan Asmaul Fitroh yang selalu memberikan semangat.
- ❖ Untuk Sahabat-Sahabat Setiaku Wiyaningsih, Amat Subhi, Heri Rekso Famili, Wiji Pratikno, Anis Kurniawati, Mia Agustina dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- ❖ Untuk Sahabat Ekonomi Syariah kelas A STAIN Pekalongan (Falasifah, Salman, Maskur, Afif, Santo, Dewi, Riski, Nurul, Teti, Ucup, Sofi, Irfan, Anam, Torik, Ilman, Zulfa, Rohmah, Ayu, Asih, Senja, Alfi S, Alfi H, Irsalina, Istiqomah, Dian, Yusnia, Ida, Nisa, Lisa, Ova, Nahdia, Azizah, Seli, Ratna, Dona, Amel, Laras, Urma, Risma, Ita, Elisa, Ganda, Rahma dll), serta teman-teman Ekonomi Syaria'ah angkatan 2010
- ❖ Untuk Sahabat-sahabatku KKN di Desa Sawangan Kec. Paninggaran (Najib, Suhairi, Ulya, U'ul, Tya, Arina, Aminah, Krisna, Ella, Dilla, suffah).

MOTTO

*“....Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan beberapa derajat.”
(Q.S. Al-Mujadallah; 11)*

*“Barang siapa menempuh jalan dalam rangka mencari ilmu, maka Allah SWT akan mempermudah jalannya menuju surga.”
(H.R. Muslim)*

*“Semua tugas itu yang penting tidakannya bukan rencananya, karena keberhasilan itu ada dalam tindakan.”
(Mario Teguh)*

*“Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil, kita baru yakin jika kita telah berhasil melakukannya dengan baik”.
(Evelyn Underhill)*

*“Jika kau ingin naik lebih tinggi gunakan kakimu sendiri! Jangan buat dirimu dibawa ke atas, jangan pula dengan menginjak bahu atau kepala orang lain!”
(Frederich Nietzsche)*

*“Learn From Yesterday, Live For today and Hope for Tomorrow”.
(Albert Einstein)*

*“The Future depends on what we do in the present”.
(Mahatma Gandhi)*

ABSTRAK

Nugroho, Mahfud. 2014. Analisis Kelayakan Usaha dan Efisiensi Modal Kerja Pada Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Broiler) CV SATARI FARM Desa Ujungnegoro Kec. Kandeman, Kab. Batang. Skripsi. Jurusan Syari'ah Program Studi Ekonomi Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dosen Pembimbing I: Hj. Rinda Aytuti, M.Si., Dosen Pembimbing II: Kuart Ismanto, M.Ag.

Kata Kunci: Kelayakan Usaha, Modal Kerja, Etika Bisnis Islam.

Penelitian ini akan mengkaji apakah usaha peternakan ayam broiler CV SATARI FARM desa Ujungnegoro, Kec. Kandeman, Kab. Batang dapat dinyatakan layak, dan apakah modal kerja sudah efisien serta bagaimana operasional usaha tersebut ketika ditinjau berdasarkan etika bisnis Islam. Usaha peternakan merupakan usaha yang memiliki risiko yang cukup tinggi karena berkaitan langsung dengan makhluk hidup. Sehingga membutuhkan manajemen yang baik agar tercapai segala tujuan perusahaan.

Untuk mengetahui apakah perusahaan ini layak atau tidak untuk dilanjutkan, peneliti perlu melakukan analisis lebih mendalam mulai dari aspek lingkungan, teknik dan teknologi yang digunakan, manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran sampai dengan manajemen keuangannya. Perolehan data-data ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung kepada pemilik dan karyawan peternakan.

Teknik analisis yang digunakan ada beberapa cara. Untuk menganalisis kelayakan usaha melalui pengukuran obyektif dan analisis numerikal dengan menggunakan metode NPV, PP, PI, IRR, dan ARR. Sedangkan untuk mengukur efisiensi modal kerja menggunakan rumus rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, aktivitas dan rentabilitas.

Hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa dari analisis aspek non keuangan, aspek lingkungan menunjukkan penggunaan tenaga kerja dari warga sekitar sehingga membantu perekonomian masyarakat serta pengelolaan limbah

yang sudah cukup baik. Aspek teknik dan teknologi sudah menggunakan peralatan yang berstandar SNI. Kapasitas produksi proporsional yaitu 5000 ekor bibit dengan luas kandang 500m². Lay out kandang memanjang dari timur ke barat. Aspek sumber daya manusia menunjukkan honor karyawan yang lebih kecil jika dibandingkan dengan perusahaan peternakan lain. Aspek pasar sudah tangani oleh perusahaan mitra.

Hasil dari perhitungan aspek keuangan menunjukkan bahwa nilai NPV Rp. 585.846.048 yang menunjukkan nilai arus kas masuk lebih besar dari arus kas keluar. *Payback periode* 1,31 tahun atau 15,9 bulan. Nilai PI adalah 0,788. Nilai IRR 53%, nilai ini lebih besar dari nilai keuntungan yang dikehendaki yaitu 10%. Nilai ARR 74,6%. Rasio lancar berturut-turut dari tahun 2011, 2012, 2013 adalah 5,7 ; 10,87 ; 13,50. Nilai rasio aktivitas berturut-turut dari tahun analisis 2011-2013 adalah 24, 23, 25. Rasio rentabilitas dari usaha peternakan ayam broiler tahun 2011-2013 berturut-turut adalah 176%, 46%, dan 24,8%.

Ditinjau dari etika bisnis usaha peternakan ini ditemukan beberapa hal yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam. Diantaranya adalah adanya harga kontrak yang mengandung unsur spekulasi dan ketidakpastian yang merugikan salah satu pihak. Penggunaan obat-obatan kimia (antibiotik) yang bertujuan untuk meningkatkan nafsu makan dan mengembalikan stamina dan kesehatan ayam, hal ini memiliki dampak yang buruk ketika ayam tersebut dikonsumsi oleh manusia dalam jangka panjang. Tidak adanya program *corporate social responsibility* (CSR) yang merupakan salah satu tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan usaha baik internal maupun eksternal. Tidak adanya anggaran untuk zakat, padahal penghasilan yang didapatkan selama satu tahun sudah mencapai nishab.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Menciptakan langit dan bumi beserta segala isinya. Hanya Allah yang telah menyusupkan inspirasi ilmu kepada semua hamba-Nya. Berkat petunjuk dari yang Maha Pemberi Petunjuk skripsi ini bisa diselesaikan oleh penulis. Shalawat serta salam kepada pemimpin peradaban dunia, Nabi Besar Muhammad SAW, yang dengan uswatun khasanahmulah penulis dapat selalu tegar dan pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat dalam menempuh gelar sarjana pada Jurusan Syari'ah Program Studi Ekonomi Syari'ah STAIN Pekalongan.

Alhamdulillah dengan taufik dan hidayah Allah, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kelayakan Usaha dan Efisiensi Modal Kerja Pada Usaha Peterakan Ayam Pedaging (Broiler) CV SATARI FARM Desa Ujungnegoro, Kec. Kandeman, Kab. Batang ditinjau berdasarkan Etika Bisnis Islam".

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dorongan, arahan serta bimbingan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, selaku Ketua STAIN Pekalongan, beserta jajarannya.
2. Drs. H. Tubagus Surur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Syari'ah STAIN Pekalongan.
3. Karima Tamara, S.T., M.M. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah STAIN Pekalongan.

4. Mariska Dewi A, SE, M.Si (almh), Kwat Ismanto, M.Ag dan Hj. Rinda Astuti, M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen STAIN Pekalongan yang telah mengampu semua mata kuliah khususnya program studi Ekonomi Syariah.
6. Bapak Satari selaku pemilik usaha peternakan ayam broiler CV SATARI FARM desa Ujungnegoro, Kec. Kandeman, Kab. Batang, beserta karyawannya yang telah memberi izin dan membantu penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Tugiyo dan Ibu Tutik yang tak pernah lelah mendo'akan dan memberikan kasih sayang dengan tulus.
8. Untuk seluruh keluargaku, Ma'ruf Hadaitana dan Asmaul Fitroh, yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh sahabat-sahabatku serta seluruh teman-temanku, terima kasih atas dukungan dan do'a dari teman-teman.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlimpah.Amiin.

Penulis menyadari bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata-kata, dan pembahasan materi, skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik, dan segala bentuk pengarahan yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Penulis hanya bisa berharap semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan,Oktober 2014

Penulis,

Mahfud Nugroho

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	8
F. Kerangka Teori.....	13
G. Kerangka Berfikir.....	27
H. Metode Penelitian.....	28
I. Sistematika Penulisan.....	42
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Studi Kelayakan Bisnis	44
1. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis	44
2. Aspek Aspek Studi Kelayakan Bisnis	47
B. Etika Bisnis Islam	55
1. Pengertian Etika Bisnis Islam.....	55
2. Pentingnya Etika Bisnis dalam Islam.....	56
3. Etika Bisnis dalam Perspektif Islam.....	57

4. Implikasi Etika dalam Fungsi-fungsi Bisnis Islami.....	59
C. Modal Kerja	69
1. Pengertian Modal Kerja.....	69
2. Jenis-Jenis Modal Kerja	70
3. Penggunaan Modal Kerja	71
4. Fungsi dan Peranan Modal Kerja	72
D. Efisiensi.....	73
E. Peternakan.....	73
F. Ayam Pedaging (Broiler).....	74

BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Perusahaan.....	78
B. Lokasi Perusahaan.....	79
C. Luas dan Lay Out Perusahaan.....	79
D. Struktur Organisasi Perusahaan	81
E. Tujuan Pendirian Usaha	81
F. Produk.....	82
G. Perusahaan Mitra.....	82

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Aspek Non Keuangan	85
1. Aspek teknik dan Teknologi.....	85
2. Aspek Lingkungan.....	86
3. Aspek Pasar dan Pemasaran.....	88
4. Aspek Sumber Daya Manusia.....	92
B. Aspek Keuangan	94
1. <i>Payback periode</i> (PP).....	95
2. <i>Net Present Value</i> (NPV).....	95
3. <i>Profitability Index</i> (PI).....	96
4. <i>Internal Rate of Return</i> (IRR).....	96
5. <i>Average of Return</i> (ARR).....	97

C. Analisis Efisiensi Modal kerja	97
1. Rasio Likuiditas.....	98
2. Rasio Aktivitas.....	98
3. Rasio Rentabilitas.....	
.....	100
D. Etika Bisnis Islam.....	100

BAB VPENUTUP

A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	112

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ekonomi saat ini menyebabkan semakin meningkatnya kebutuhan manusia. Salah satunya adalah kebutuhan dasar pangan. Berbagai jenis bahan makanan disediakan oleh pasar untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia. Kebutuhan dasar seperti daging, telur dan susu yang menjadi salah satu sumber protein semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Pentingnya gizi dan peranan zat zat makanan lain seperti protein memicu kesadaran masyarakat untuk mengembangkan subsektor peternakan yang membawa dampak positif bagi masyarakat baik konsumen maupun kesejahteraan bagi pelaku ternak.

Dengan demikian munculah peluang baru bagi para peternak untuk ikut memenuhi kebutuhan pasar dalam menyuplai daging. Berbagai cara dilakukan untuk menghasilkan panen terbaik dengan biaya minimum agar bisa bersaing dengan peternak lain di pasar. Namun sayangnya banyak pengusaha yang belum bisa memperhatikan tingkat kesehatan dari produk mereka atau bahkan keselamatan bagi konsumen. Buktinya masih banyak pengusaha yang menggunakan jalan pintas dengan menggunakan obat-obatan secara berlebihan atau menambahkan bahan kimia berbahaya yang tidak layak untuk

dikonsumsi oleh manusia demi mencapai hasil maksimal dengan nilai jual tinggi dan keuntungan yang besar.¹

Data penelitian dari Forum Masyarakat Perunggasan Indonesia (FMPI) memproyeksikan, kebutuhan untuk daging ayam meningkat 15,79% pada tahun 2013.² Ayam Pedaging (broiler) merupakan jenis ayam yang paling banyak dikonsumsi khususnya oleh masyarakat Indonesia. Terbukti dari hasil survei dari departemen pertanian yang menunjukkan bahwa konsumsi daging ayam broiler selalu tinggi setiap tahunnya.

Tabel 1.1 Konsumsi Daging Menurut Jenis daging dan Daging Olahan Perkapita Periode 2007-2011(Kg/Kapita/Tahun)³

No	Komoditas	Tahun					Growth
		2007	2008	2009	2010	2011	2011-2010
1	Daging Sapi	0.42	0.37	0.31	0.37	0.42	14.29
2	Kambing	0.05	0.05	-	-	0.05	-
3	Babi	0.26	0.21	0.21	0.21	0.26	25.00
4	Ayam Broiler	3.44	3.23	3.08	3.55	3.65	2.92
5	Ayam Kampung	0.68	0.57	0.52	0.63	0.63	0.00
6	Unggas lainnya	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.00
7	Daging Lainnya	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.00

Tingginya kebutuhan akan permintaan daging ayam bisa menjadi peluang bagi pengusaha ayam. Namun disisi lain banyak pengusaha baru yang

¹ AS Imbau Peternak hentikan Penggunaan antibiotika, <http://www.voaindonesia.com/content/as-imbau-peternak-hentikan-penggunaan-antibiotika/1831849.html> diakses pada 2 maret 2014 pukul 06.24

² Don P. Utoyo, 2013, "Konsumsi Daging Ayam Naek 15,79% tahun ini" <http://industri.kontan.co.id/news/konsumsi-daging-ayam-naik-15.79-tahun-ini>, diakses pada minggu, 2 Februari 2014 pukul 17.55

³ Departemen Pertanian, "Konsumsi daging menurut jenis daging Dan Daging Olahan Perkapita", <http://www.pertanian.go.id/pdf-eis/NAK2013/Konsumsi-JenisDaging&olahan.pdf>, diakses pada hari kamis 21 Februari 2014 pukul 05.49

belum bisa memperhatikan kelayakan usahanya. Baik dilihat dari sisi sumber daya manusianya, dari sisi kebersihan lingkungan dan ayamnya, dari segi pemasarannya maupun dari segi manajemen keuangannya. Sehingga perlu dikaji lebih dalam untuk bisa mengangkat isu negatif atau yang menjadi kekurangan dari usaha tersebut. Dengan harapan bisa dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi usaha dan pengembangan usaha di masa yang akan datang. Pemberdayaan sumber daya manusia ini sangat diperlukan agar mampu mencetak pengusaha ternak unggas yang memiliki daya saing.⁴

Kemudian dilihat dari sisi etika bisnis islam, apakah usaha peternakan tersebut masih dalam koridor syariah atau tidak. Karena banyak bisnis yang hanya berorientasi pada profit yang besar (profit oriented) tanpa memperhatikan kesehatan ataupun keselamatan konsumen. Salah satu contoh dalam peternakan ayam broiler ada beberapa pengusaha yang menerapkan suntik hormon esterogen kedalam tubuh ayam dengan tujuan untuk mempercepat pertumbuhan ayam agar segera mencapai bobot yang maksimal. Padahal menurut penelitian bahwa hormon tersebut tidak akan hilang dari daging ayam, sehingga dapat mempengaruhi perkembangan hormon pada tubuh konsumen yang mengonsumsi ayam tersebut menjadi tidak stabil.⁵

Hal yang menarik dalam peternakan ayam pedaging adalah bahwa ayam ini sudah dapat dipanen dalam waktu 35 – 40 hari dengan berat berkisar

⁴ Warsono Sarengat, et.al, *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Peternak Menuju Usaha Ternak Unggas Yang Berdaya Saing*, Jurnal : Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang.

⁵ Zulkair Ali, "Ayam Broiler Ganggu hormon Manusia" <http://www.tribunnews.com/regional/2013/07/28/ayam-broiler-ganggu-hormon-manusia> . diakses pada 25 februari 2014 pukul 08.45

antara 1 – 2 kg. Sedangkan pada umumnya ayam itu baru bisa dipanen paling tidak pada usia 4-5 bulan.

Peternakan ayam pedaging didaerah kandeman khususnya di desa Ujungnegoro muncul pertama kali sejak awal tahun 2006. Eksistensinya sampai saat ini tergolong bagus (bonafit) karena kapasitas produksi dari tahun ke tahun semakin meningkat. Diawal usaha, kapasitas produksinya berkisar antara 1000 – 2000 ekor. namun saat ini kapasitas produksi mencapai 5000 sampai 10.000 ekor. hal ini bisa dilihat dari jumlah penambahan kandang dan luas masing- masing kandangnya.

Data Statistik Pertanian dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Batang menunjukkan bahwa populasi Ayam Pedaging di kecamatan Kandeman ini cukup tinggi yaitu diatas 100.000 ekor sampai tahun 2012.

**Tabel 1.2 Populasi Ternak Ayam Ras Pedaging di Kabupaten
Batang Tahun 2012⁶**

No	Kecamatan	Jumlah Pemilik	Dewasa		Anak/Muda		Jumlah		Total
			Jt	Bt	Jt	Bt	Jt	Bt	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Wonotunggal	3	20.000	35.000	25.000	35.000	45.000	70.000	115.000
2	Bandar	3	25.000	40.000	25.000	35.000	50.000	75.000	125.000
3	Blado	2	15.000	20.000	17.000	34.000	32.000	54.000	86.000
4	Reban	6	30.000	50.000	28.600	35.100	58.600	85.100	143.700
5	Bawang	4	40.000	60.000	19.800	24.300	59.800	84.300	144.100
6	Tersono	3	25.000	45.000	17.600	21.600	42.600	66.600	109.200

⁶ Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Batang, 2012, Statistik Pertanian

7	Gringsing	5	55.000	65.000	65.000	90.000	120.000	155.000	275.000
8	Limpung	14	70.000	155.000	71.500	87.750	141.500	202.750	344.250
9	Banyuputih	23	100.000	180.000	166.820	143.370	216.820	143.370	540.190
10	Subah	24	120.000	195.000	126.409	155.138	246.409	350.138	596.547
11	Pecalungan	5	50.000	70.000	45.000	72.848	95.000	142.848	237.848
12	Tulis	3	25.000	45.000	15.400	18.900	40.400	63.900	104.300
13	Kandeman	3	25.000	56.000	16.500	20.250	41.500	76.250	117.750
14	Batang	10	95.000	135.000	65.000	60.750	160.000	195.750	355.750
15	Warungasem	2	15.000	25.000	12.100	14.850	22.000	39.850	66.950

Selain itu keterbukaan dari pengusaha Ayam brioler dikawasan ini mempermudah peneliti untuk mengakses data baik data keuangan atau non keuangan. Alasan peneliti untuk melakukan penelitian didaerah ini salah satunya juga karena pengusaha-pengusahanya lebih terbuka terhadap masyarakat publik. Sehingga untuk mengakses informasi datanya menjadi lebih transparan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Peternakan ayam pedaging (Broiler) CV Satari Farm desa Ujungnegoro, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang dapat dinyatakan memadai jika di tinjau dari segi aspek non keuangan (SDM, pemasaran, lingkungan serta tehnik dan teknologi yang digunakan)?
2. Apakah peternakan ayam pedaging (Broiler) CV Satari Farm Desa Ujungnegoro, Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang dapat dinyatakan profitable jika di tinjau dari segi aspek keuangan?

3. Apakah Modal Kerja pada usaha peternakan ayam pedaging (Broiler) CV Satari Farm desa Ujungnegoro, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang dapat dinyatakan Efisien?
4. Apakah usaha Peternakan ayam pedaging (Broiler) sudah sesuai dengan Standar Etika Bisnis dalam Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah peternakan ayam pedaging (Broiler) CV Satari Farm Desa Ujungnegoro, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang dapat dinyatakan memadai jika ditinjau dari aspek non keuangan (SDM, pemasaran, lingkungan serta tehnik dan tekhnologi yang digunakan).
2. Untuk mengetahui apakah peternakan ayam pedaging (Broiler) CV Satari Farm desa Ujungnegoro, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang dapat dinyatakan profitable jika ditinjau dari aspek keuangan.
3. Untuk mengetahui apakah Modal Kerja pada usaha peternakan Ayam Pedaging (Broiler) CV Satari Farm desa Ujungnegoro, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang dapat dinyatakan sudah efisien.
4. Untuk mengetahui apakah usaha peternakan ayam pedaging (Broiler) CV Satari Farm desa Ujungnogoro, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang sudah sesuai dengan Standar Etika Bisnis dalam Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang ekonomi dan

keuangan mengenai uji kelayakan bisnis dan mengetahui efisiensi kelayakan usaha serta etika dalam berbisnis.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk memberikan kontribusi bagi pemikiran guna memperluas cakrawala peneliti dalam bidang Ekonomi Manajemen Keuangan khususnya mengenai Studi Kelayakan Usaha dan Efisiensi Modal Kerja serta Etika Bisnis Islam.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi pembaca serta sebagai pembanding bagi penelitian yang akan datang sehingga dapat memperbaiki segala kekurangan dalam penelitian ini.

c. Bagi Pengusaha

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengusaha peternak ayam khususnya di daerah pesisir. Sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan sekaligus evaluasi untuk memperbaiki kekurangan usahanya dimasa mendatang.

E. Telaah Pustaka

Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	<i>Analisis Kelayakan Usaha Minyak Aromatik Merk Flosch (Studi Kasus pada Marun Aromaterapi)</i> oleh Kasman Syarif (2011) ⁷	Kelayakan Usaha	Kualitatif (wawancara tidak terstruktur dengan sifat terbuka) dan Kuantitatif datanya primer dan sekunder studi pustaka	aspek non keuangan menunjukkan bahwa usaha minyak angin tersebut layak untuk dilaksanakan. Dari aspek keuangan menunjukkan bahwa nilai NPV positif (Rp. 659.100.845), nilai IRR 79,50% di mana nilai ini lebih besar dari nilai suku bunga pinjaman yang digunakan (14%), Net B/C 2.50, BEP Rp. 113.149.038, dan PBP 1.25 yang berarti usaha ini sudah dapat menutup biaya investasi awalnya sebelum umur usaha berakhir. Semua hasil perhitungan pada analisis finansial juga menunjukkan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan.	Sama meneliti kelayakan usaha pada satu UKM mskipun berbeda jenis usahanya. Metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu kualitatif dan kuantitatif.	Dalam penelitian ini Hanya ada satu variabel yaitu kelayakan usaha saja.

⁷ Kasman Syarif, 2011, *Analisis Kelayakan Usaha Produk Minyak Aromatik Merek Flosch*, <http://dosen.narotama.ac.id/wp-content/uploads/2012/03/Analisis-Kelayakan-Usha-Produk-Minyak-Aromatik-Merek-Flosch-Studi-Kasus-Di-UKM-Marun-Aromaterapi.pdf>, diakses pada sabtu, 25 Januari 2014 pukul 13.40

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	<i>Studi Kelayakan Dan Efisiensi Usaha Ikan Pengasapan dengan Asap Cair Limbah Pertanian.</i> Oleh Fronthea Swastawati (2011) ⁸	Kelayakan Usaha dan Efisiensi Usaha	Kuantitatif dengan analisa regresi menggunakan program SPSS.	NPV terlihat untuk 5 tahun dengan discount factor 12% adalah berkisar Rp. 23,08 juta hingga Rp. 86,04 juta. Sedangkan IRR berkisar antara 17-28% yang merupakan rate of return yang moderat dan lebih tinggi dari suku bunga yang ditetapkan. Oleh karena itu berdasarkan parameter IRR, maka usaha beberapa jenis ikan asap juga feasible. Sedangkan lama pengembalian modal berkisar 3,13 – 3,76 tahun sehingga tidak terlalu lama (moderat).	Metode penelitiannya sama, kemudian dua variabelnya juga sama.	Variabelnya ada 2 yaitu kelayakan usaha dan efisiensi usaha, sedangkan penelitian yang akan diteliti ada 3 variabel yaitu kelayakan usaha, efisiensi modal kerja dan etika bisnis islam

⁸ Fronthea Swastawati, 2011, *Studi Kelayakan dan Efisiensi Usaha Pengasapan Ikan Dengan Asap Cair Limbah Pertanian*, http://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/article/download/1654/1429, diakses pada 6 Januari 2014 pukul 10.03

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	<i>Analisis Penguasaan Modal Kerja Pada KPRI Kantor Departemen Agama Kabupaten Kudus</i> oleh Kusuma Wardhani (2005) ⁹	Efisiensi Modal Kerja	Kuantitatif, datanya primer dan sekunder, metodenya dokumentasi dan wawancara	rasio lancar tahun 2002-2004 cukup baik, sedangkan rasio cepat 2002-2004 kurang baik, perputaran piutang pada tahun 2002-2004 kurang efisien, perputaran modal kerja pada tahun 2002-2004 adalah cukup efisien dan rasio laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva tahun 2002-2004 adalah efisien.	Sama meneliti efisiensi modal kerja	Dalam penelitian ini hanya menggunakan metode kuantitatif saja dan variabelnya hanya efisiensi modal kerja saja.

⁹ Kusuma Whardani Samsul, 2005, *Analisis Efisiensi Penguasaan Modal Kerja Pada KPRI Kantor Departemen Agama Kabupaten Kudus*, TA : Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang, <http://4f11.files.wordpress.com/2011/05/1675.pdf>, diakses pada Jumat 31 Januari 2014 pukul 15.45

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	<i>Analisis Ekonomi Usaha Ayam Petelur CV. SANTOSO FARM di Desa Kerjen Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar</i> Oleh Simon Chandra et.al (2012) ¹⁰	Studi Kelayakan usaha	Diskriptif dan Kuantitatif, metodenya observasi dan wawancara	nilai R/C nya yaitu 1,16 sehingga usaha peternakan tersebut layak untuk dikembangkan. Nilai BEP selama 1 bulan untuk BEP harga telur utuh yaitu Rp. 11.536-, dan untuk BEP hasil telur utuh yaitu 112.386 kg. Nilai margin of safety dari penjualan telur utuh yaitu 6,74%. Sedangkan nilai rentabilitas ekonominya yaitu 29,59% pertahun, sedangkan nilai rentabilitas modal sendiri yaitu 39,54% pertahun.	Sama meneliti studi kelayakan usaha dan juga metode penelitiannya menggunakan analisis deskriptif dan Kuantitatif.	Dalam penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel saja yaitu Studi kelayakan usaha dari segi keuangan

¹⁰ Simon Chandra, et.al, 2012, *Analisis Ekonomi Usaha Ayam Petelur CV SANTOSO FARM didesa kerjen Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar*, http://www.academia.edu/6533526/ANALISIS_EKONOMI_USAHA_AYAM_PETELUR_CV_SANTOSO_FARM_DI_DESA_KERJEN_KECAMATAN_SRENGAT_AT_KABUPATEN_BLITAR Economic Analysis Of Layer At CV. Santoso Farm In Kerjen Village Srengat Subdistrict Blitar Regency, diakses pada 6 Februari 2014, pukul 04.42

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	<i>Etika Bisnis dalam Perspektif Al Quran : upaya Membangun Bisnis yang Islami untuk menghadapi Tantangan bisnis dimasa depan</i> Oleh Hidayatullah ¹¹	Etika bisnis islam	Kualitatif	Bisnis dalam alquran disebut sebagai aktivitas yang bersifat material sekaligus immaterial. Suatu bisnis bernilai apabila dapat memenuhi kebutuhan material dan spiritual secara seimbang, tidak mengandung kebathilan, kerusakan dan kedzaliman. Akan tetapi mengandung nilai kesatuan , keseimbangan, kehendak bebas, pertanggungjawaban, kebenaran kebajikan dan kejujuran.	Sama meneliti etika bisnis islam sama tentang etika bisnis islam	Hanya 1 variabel dan 1 metode penelitian

¹¹ Haris hidayatullah, *Etika Bisnis dalam perspektif Alquran : Upaya Membangun bisnis yang islami untuk menghadapi tantangan bisnis dimasa depan*, <http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/seminas/article/download/112/149>, diakses pada hari rabu, 15 oktober 2014, pukul 15.05

F. Kerangka Teori

1. Aspek-aspek Studi Kelayakan Bisnis

a. Aspek Lingkungan

Lingkungan disatu sisi bisa menjadi peluang dari suatu bisnis yang akan dijalankan, namun disisi lain lingkungan juga dapat menjadi ancaman bagi perkembangan bisnis. Keberadaan bisnis dapat berpengaruh terhadap lingkungan, baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan ekologi tempat bisnis akan dijalankan.¹²

Perubahan kehidupan masyarakat sebagai akibat dari adanya aktivitas bisnis dapat berupa semakin ramainya lokasi disekitar lokasi bisnis, timbulnya kerawanan sosial, timbulnya penyakit masyarakat, juga perubahan gaya hidup sebagai akibat masuknya tenaga kerja dari luar daerah. Sedangkan dampak dari kehidupan ekonomi dapat berupa penyerapan tenaga kerja, peningkatan kesejahteraan masyarakat atau bahkan tergusurnya bisnis yang selama ini telah berjalan dimasyarakat. Sementara itu dampak bagi lingkungan ekologi dapat berupa polusi, baik polusi udara, tanah, air, maupun suara. Semua dampak terhadap lingkungan harus dianalisis dengan cermat, apalagi sekarang ini tuntutan terhadap pelestarian lingkungan semakin kuat dengan

¹² Suliyanto, 2010, *Studi Kelayakan Bisnis pendekatan Praktis*, Yogyakarta: Andi Offset, hlm.43

adanya isu *global warming* dan bisnis berorientasi sosial kemasyarakatan.

Lingkungan memiliki pengertian yang sangat luas sehingga analisis aspek lingkungan dalam studi kelayakan bisnis dapat dibagi menjadi beberapa ruang lingkup lingkungan. Beberapa ruang lingkup yang terdapat dalam lingkungan bisnis adalah sebagai berikut:

1) Lingkungan Bisnis

Dalam menjalankan bisnis perusahaan menggunakan input, baik berupa bahan baku, modal, tenaga kerja yang berasal dari luar perusahaan, kemudian mentransformasikan input tersebut menjadi produk berupa barang atau jasa sebagai output untuk dipasarkan ke lingkungan kembali.¹³

2) Lingkungan Operasional

Merupakan lingkungan yang paling dekat dengan aktivitas perusahaan. Lingkungan operasional perusahaan meliputi pesaing, kreditor, pelanggan, pemasok dan pegawai.¹⁴

3) Lingkungan industri

Merupakan lingkungan yang meliputi kelompok yang memproduksi produk atau jasa yang sama atau

¹³ Suliyanto, 2010, *Studi Kelayakan Bisnis pendekatan Praktis*, Yogyakarta: Andi Offset, hlm. 45-46

¹⁴ Ibid, hlm. 47

barang pengganti yang dekat (*close substitute*). Lima faktor persaingan dalam lingkungan industri yaitu masuknya pendatang baru, ancaman produk substitusi, daya tawar menawar pembeli, daya tawar menawar pemasok, dan persaingan diantara persaingan yang ada.

4) Lingkungan Makro

Lingkungan jauh atau makro mencakup faktor faktor yang bersumber dari luar operasional perusahaan. Lingkungan jauh meliputi lingkungan ekonomi, sosial, politik, teknologi, ekologi dan global.

b. Aspek Pasar dan Pemasaran

Analisis aspek pasar dan pemasaran memegang peranan yang sangat penting sebelum memulai bisnis karena sumber pendapatan utama perusahaan berasal dari penjualan produk yang dihasilkan. Analisis pasar menganalisis jenis produk yang akan di produksi, banyaknya produk yang diminta oleh konsumen, serta menganalisis banyaknya produk yang ditawarkan oleh pesaing. Sedangkan aspek pemasaran menganalisis cara ataupun strategi agar produk yang dihasilkan dapat sampai kekonsumen dengan lebih efisien dibandingkan pesaing.¹⁵

c. Aspek Teknik dan Teknologi

¹⁵ Suliyanto, 2010, *Studi Kelayakan Bisnis pendekatan Praktis*, Yogyakarta: Andi Offset, hlm. 81

Hal yang perlu dianalisis dalam aspek teknik dan Teknologi adalah sebagai berikut:¹⁶

- 1) Pemilihan lokasi perusahaan yang strategis
- 2) Penentuan skala produksi yang optimal, karena skala produksi yang terlalu besar akan menimbulkan pemborosan, namun sebaliknya skala yang terlalu kecil akan kehilangan peluang untuk mendapatkan keuntungan.
- 3) Pemilihan mesin dan peralatan yang akan digunakan, karena sangat berpengaruh pada keberhasilan produksi.
- 4) Penentuan *layout* pabrik dan bangunan, karena *layout* yang baik akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses produksi.
- 5) Pemilihan teknologi, karena teknologi yang tepat mampu menghasilkan produk yang berkualitas baik dengan waktu yang cepat dan biaya yang lebih murah.

d. Aspek Manajemen dan Sumberdaya Manusia

Tenaga kerja pada suatu bisnis memegang peranan yang sangat penting, baik pada bisnis yang padat teknologi maupun bisnis yang padat tenaga kerja. Perbedaannya adalah pada bisnis yang padat teknologi proporsi tenaga kerja terampil lebih besar dibandingkan dengan proporsi tenaga kerja kasar, sedangkan pada

¹⁶ Ibid, hlm. 133

bisnis yang padat tenaga kerja proporsi tenaga kerja terampil lebih kecil dibandingkan dengan proporsi tenaga kerja kasar.¹⁷

Analisis aspek manajemen dan sumber daya manusia terdiri dari dua bahasan penting yaitu subaspek manajemen dan subaspek sumber daya manusia. Analisis subaspek manajemen lebih menekankan pada proses dan tahap tahap yang harus dilakukan pada proses pembangunan bisnis, sedangkan subaspek sumber daya manusia menekankan pada ketersediaan dan keiapan tenaga kerja, baik jenis/mutu maupun jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis.

e. **Aspek Keuangan (*Finance*)**

Aspek financial merupakan suatu gambaran untuk menilai kelayakan suatu usaha untuk dijalankan atau tidak dijalankan dengan melihat dari beberapa indikator yaitu *Net Present Value* (NPV), dan *Payback Periode* (PP), *Profitability Index* (PI), *Internal Rate Of Return* (IRR) dan *Average Rate Of Return* (ARR) yang dapat diuraikan sebagai berikut:¹⁸

a) *Payback Periode* adalah periode yang dibutuhkan untuk menutup kembali pengeluaran investasi (*Initial Cash Investment*) dengan menggunakan aliran kas, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa lama modal bisa kembali dalam satuan waktu.

¹⁷ Suliyanto, 2010, *Studi Kelayakan Bisnis pendekatan Praktis*, Yogyakarta: Andi Offset, hlm. 157

¹⁸ Ibid, hlm. 184-216

- b) *Net Present Value* (NPV) merupakan ukuran yang digunakan untuk mendapatkan hasil netto (*net benefit*) secara maksimal yang dapat dicapai dengan investasi modal atau pengorbanan sumber sumber lain. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh selama umur ekonomi proyek. Proyek dinyatakan layak jika nilai B/C Ratio yang diperoleh lebih besar atau sama dengan 1, dan merugi serta tidak layak dilakukan jika nilai B/C rasio yang diperoleh lebih kecil dari 1.
- c) *Profitability Index* (PI) tujuannya adalah untuk menghitung perbandingan antara nilai sekarang penerimaan kas bersih dimasa yang akan datang (*proceeds*) dengan nilai sekarang investasi (*outlays*).
- d) *Internal Rate Of Return* (IRR) merupakan metode untuk menghitung tingkat bunga yang dapat menyamakan antara *present value* dari semua aliran kas masuk dengan aliran kas keluar dari suatu investasi proyek. Pada prinsipnya metode ini digunakan untuk menghitung besarnya *rate of return* yang sebenarnya.
- e) *Average Rate Of Return* (ARR) merupakan metode yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi. Tingkat keuntungan yang di gunakan dalam metode ini adalah laba setelah pajak dibandingkan dengan

total atau rata rata investasi. Metode ini tidak mendasarkan pada *proceeds* atau *cash flow* , melainkan pada keuntungan yang dilaporkan dalam buku (*reporte accounting income*) sehingga metode ini sering disebut *Accounting Rate of Return*

2. Modal Kerja

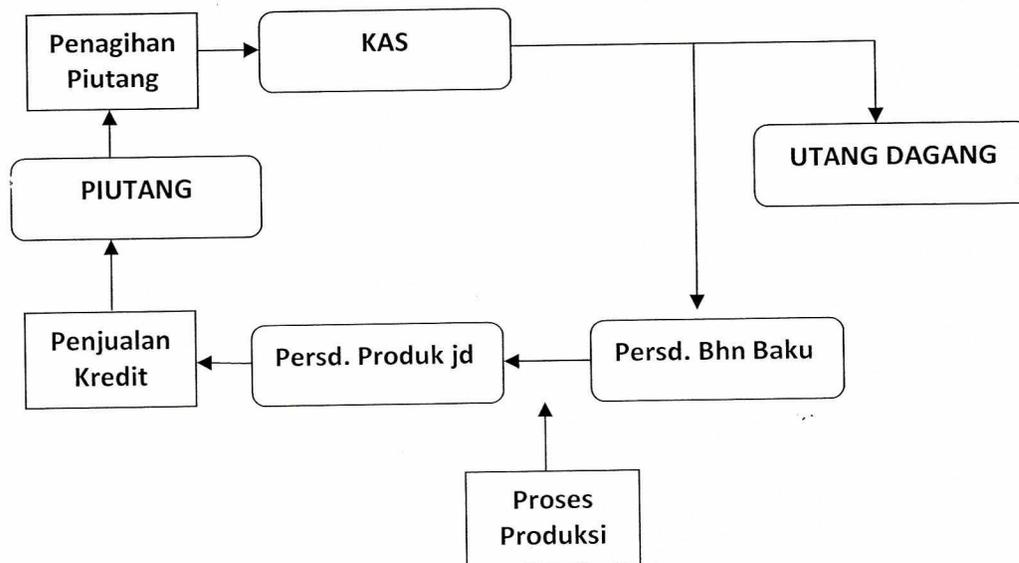
Istilah modal kerja adalah aktiva lancar, sedangkan komponen aktiva lancar meliputi kas dan setara kas, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Pengelolaan modal kerja dapat diartikan sebagai pengelolaan terhadap komponen komponen aktiva lancar. Dalam konteks ini diantara komponen kas dengan komponen aktiva lancar piutang dan persediaan saling terkait dan membutuhkan pengelolaan yang memadai sesuai fluktuasi kebutuhan modal kerja perusahaan.¹⁹

Modal kerja bersih perusahaan sering digunakan sebagai ukuran posisi likuiditas perusahaan. Modal kerja bersih ini merepresentasikan kemungkinan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan biaya yang seminimal mungkin. Oleh karena itu, modal kerja bersih yang lebih besar dapat memuaskan kemauan para kreditor dengan biaya rendah. Lebih dari itu, modal kerja bersih dapat dijadikan indikator likuiditas perusahaan. Berdasarkan posisi modal kerja bersih akan berpengaruh pada kesanggupan melakukan pendanaan melalui utang. Harta yang berada dipihak pelanggan harus dikelola dengan baik, agar arus kas masuk

¹⁹ Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis* , Jakarta : Bumi Aksara, hlm.193

perusahaan mencerminkan kondisi modal kerja perusahaan yang seimbang, atau proporsional sesuai kebutuhan operasional perusahaan.

Gambar 1.1 Skema Perputaran Arus Kas Modal Kerja²⁰



Sumber : Harmono (2011)

Perputaran arus kas modal kerja tersebut akan berlangsung terus dan membutuhkan pencermatan secara seksama guna mendapatkan komposisi komponen modal kerja yang seimbang sesuai karakteristik operasi perusahaan. Dengan kata lain, likuiditas perusahaan tidak cukup dilihat dari modal kerja bersih saja, tetapi harus mencermati komponen aktiva lancar lainnya.

Pengelolaan modal kerja kas harus dikelola dengan cermat sebab kas merupakan aktiva yang tidak produktif. Dengan demikian kas sebaiknya seminimal mungkin berada diperusahaan. Akan tetapi disisi lain

²⁰ Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, Jakarta : Bumi Aksara, hlm.195

operasi perusahaan membutuhkan dukungan kas, karena itu perlu dicari posisi kas optimal. Saldo kas optimal adalah jumlah kas tertentu yang lebih besar dari jumlah transaksi dan cadangan kas atau memenuhi jumlah yang dibutuhkan.²¹

3. Etika Bisnis dalam Perspektif Islam

Secara etimologi, Etika berasal dari bahasa Yunani *Ethos* yang berarti sikap, cara pikir, kebiasaan, adat, akhlak, perasaan dan watak kesusilaan. Istilah etika telah dipakai oleh Aristoteles, filsuf Yunani, untuk menunjukkan filsafat moral. Jadi etika berarti prinsip, norma dan standar perilaku yang mengatur individu maupun kelompok yang membedakan apa yang benar dan apa yang salah. Etika bisnis (*Bussines ethic*) berusaha untuk melarang perilaku bisnis, manajer perusahaan dan pekerja yang seharusnya tidak dilakukan. Etika bisnis mempengaruhi bagaimana perusahaan berhubungan dengan para pengusahanya, bagaimana pekerja bisa berhubungan dengan perusahaan, dan perusahaan bisa berhubungan dengan agen atau pelaku ekonomi lainnya.²²

Islam memandang bahwa bekerja dan berusaha merupakan bagian integral dari ajaran Islam. Terdapat dalam sejumlah ayat AlQuran dan Hadits nabi yang menjelaskan pentingnya aktivitas usaha diantaranya:

*“Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah dimuka bumi. Dan carilah karnia Allah ”*²³

²¹ Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, Jakarta : Bumi Aksara, hlm. 197

²² Sri Nawatmi, 2010, Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam, Jurnal: Universitas Stikubank Semarang, <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe2/article/download/1666/571>. diakses pada Kamis, 6 februari 2014 pukul 14.20

²³ QS. Al Jumuah (62) : 10

*“Sungguh seandainya salah seorang diantara kalian mengambil beberapa utas tali, kemudian pergi kegunung kemudian kembali memikul seikat kayu bakar dan menjualnya kemudian dengan hasil itu Allah mencukupkan kebutuhan hidupmu, itu lebih baik dari pada meminta minta kepada sesama manusia, baik mereka memberi maupun tidak”.*²⁴

*“Pernah Rasulullah ditanya Oleh Sahabat, Pekerjaan apa yang paling baik ya Rasulullah?, Rasulullah Menjawab: seseorang bekerja dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang bersih”.*²⁵

*Hadist lain menyebutkan bahwa :”Pedagang yang jujur lagi terpercaya adalah bersama nabi, orang-orang jujur dan para syuhada”.*²⁶

Ayat-ayat dan hadis diatas menunjukkan bahwa mencari risiko dalam konteks ajaran islam bukan untuk semata mata memperkaya diri sendiri, karena islam mengajarkan bahwa kekayaan itu mempunyai fungsi sosial. Dalam islam tidak dibenarkan mencari harta dengan cara yang tidak benar, serta melarang menimbun harta demi kepentingan pribadi.

4. Peternakan

Dewasa ini usaha peternakan di Indonesia sudah sangat maju, khususnya didunia peternakan ayam ras. Ayam ras banyak diusahakan di mana-mana, mulai dari kota kota besar, desa, bahkan sampai dipelosok pegunungan sudah dikenal ayam ras. Ayam ras atau ayam negeri adalah ayam jenis unggul yang didatangkan dari luar negeri, atau biasa disingkat *ayam negeri*. Pertama-tama yang menarik para pengusaha ternak adalah keunggulan produksi. Karena ayam ras produksi telurnya cukup tinggi dan besar. Akan tetapi sebagai peternak ayam ras tak akan berhasil, apabila usahanya semata mata terdorong oleh produksi tanpa mengetahui cara

²⁴ Imam Buchori dalam Ahmad Nur Zaroni, *Shahih Bukhori Jilid II*, terj. H.Zunudin Hamidy, dkk, cet. 13, (Jakarta: Widjaya, 1992).h. 129

²⁵ HR. Basyar dan Ahmad dalam Zaroni,

²⁶ Ibn. Majjah dalm Zaroni, *Sunan Ibnu Majjah*, (Beirut: Dar Ihya Al-turas al-arabi, tt) hlm. 165

pemeliharaan yang baik. Untuk mengusahakan ternak yang baik peternak dituntut oleh dua syarat pokok:²⁷

a. Peterak harus menguasai ilmunya.

Penguasaan ilmu ini diantaranya :

- 1) *Breeding*, yaitu menyangkut penggunaan bibit dan pemilihan bibit unggul tingkatan final stock serta strain tertentu yang diinginkan.
- 2) *Feeding*, yakni menyangkut pemberian makan yang memadai bagi setiap ekor ayam untuk keperluan pokok hidup, pertumbuhan dan berproduksi.
- 3) *Management*, yaitu masalah yang berkaitan dengan tatalaksana perkandangan, perawatan, pemasaran dan lain lain.
- 4) *Penjagaan dan pemberantasan penyakit*. Didalam hal ini meliputi sanitasi, vaksinisasi, dan lain lain.

b. Peternak harus memiliki jiwa peternak

- 1) Ketekunan, yang bisa menimbulkan perhatian besar dan rasa cinta kasih terhadap ternak ayam yang diusahakannya.
- 2) Disiplin, yang menimbulkan rasa tanggung jawab terhadap pertumbuhan ayam atau hidup/matinya ternak.
- 3) Tak mudah putus asa, betapapun usaha ini pada awalnya mengalami banyak kesulitan ekonomis, teknis dan lain lain

²⁷ Aksi Agraris Kanisius, 1981, *Pemeliharaan Ayam Ras*, Yogyakarta: Kanisius, hlm. 5-6

peternak harus ada kesabaran, sehingga akhirnya usaha tersebut bisa berhasil.

Secara umum ayam ras mempunyai faktor genetis atau sifat sifat yang bagus. Yakni berproduksi tinggi. Akan tetapi didalam pelaksanaan pemilihan bibit dan tata laksana, kita tak boleh melupakan adanya berbagai macam penggolongan ayam. Sebab dengan adanya penggolongan-penggolongan ini akan mempermudah atau menolong bagi para peternak terhadap pemilihan bibit serta pemilihan selanjutnya.²⁸

5. Ayam Pedaging (Broiler)

Pada awalnya, ayam broiler komersial hanya berkembang di Benua Amerika dan Eropa. Sejalan dengan perkembangan globalisasi, penyebaran penduduk, dan kemudahan sarana transportasi, ayam broiler komersial yang telah dikembangkan potensi genetiknya menyebar hampir keseluruh pelosok dunia. Sebelum berkembang, ayam broiler yang dihasilkan mempunyai tingkat produktivitas rendah, karena selain menghasilkan daging juga menghasilkan telur. Para ahli genetik secara terus menerus melakukan penelitian, persilangan dan seleksi yang ketat sehingga menghasilkan varietas ayam murni yang khusus menghasilkan daging.

Pada saat ini lebih dari 300 bibit ayam murni dan varietas ayam telah menyebar keseluruh dunia, termasuk didalamnya ayam broiler komersial yang telah terselksi dan bisa ditingkatkan keunggulan potensi

²⁸ Aksi Agraris Kanisius, 1981, *Pemeliharaan Ayam Ras*, Yogyakarta: Kanisius, hlm.7

genetiknya. Beberapa potensi genetik yang telah ditingkatkan adalah ukuran lebih besar, proporsi daging karkas tinggi, kerangka tulang kuat, pertumbuhan lebih cepat, warna kulit putih atau kuning bersih, memiliki konversi pakan yang baik serta tahan terhadap penyakit. Beberapa negara yang telah menjadi produsen bibit ayam broiler diantaranya Amerika, Prancis, Jerman, dan Belanda. Beberapa negara di Asia yang telah mampu menjadi produsen ayam contohnya adalah Thailand.²⁹

Tabel 1.4 Negara Produsen Ayam Broiler dan Strains yang dipasarkannya

Asal Negara	Strains
Amerika	Cobb, Arbor Acres, Avian
Prancis	Isa Vedete, Shaper
Inggris	Ross
Belanda	Hybro, Hubbard

Sumber : Roni Fadilah (2004)

Perkembangan ayam broiler di Indonesia dimulai pada pertengahan dasawarsa 1970-an dan *brooming* pada awal 1980-an. Laju perkembangan usaha ayam broiler sejalan dengan pertumbuhan populasi penduduk, pergeseran gaya hidup, tingkat pendapatan, perkembangan situasi ekonomi dan politik, serta kondisi keamanan.

Tabel 1.5 Perkembangan populasi ayam broiler di Indonesia

Tahun	Populasi (Juta Ekor)
1998	258

²⁹ Roni Fadilah, 2004, *Panduan Mengelola Peternakan Ayam Broiler Komersial*, Bogor: Agromedia Pustaka, hlm. 1-2

1999	293
2000	515
2001	516

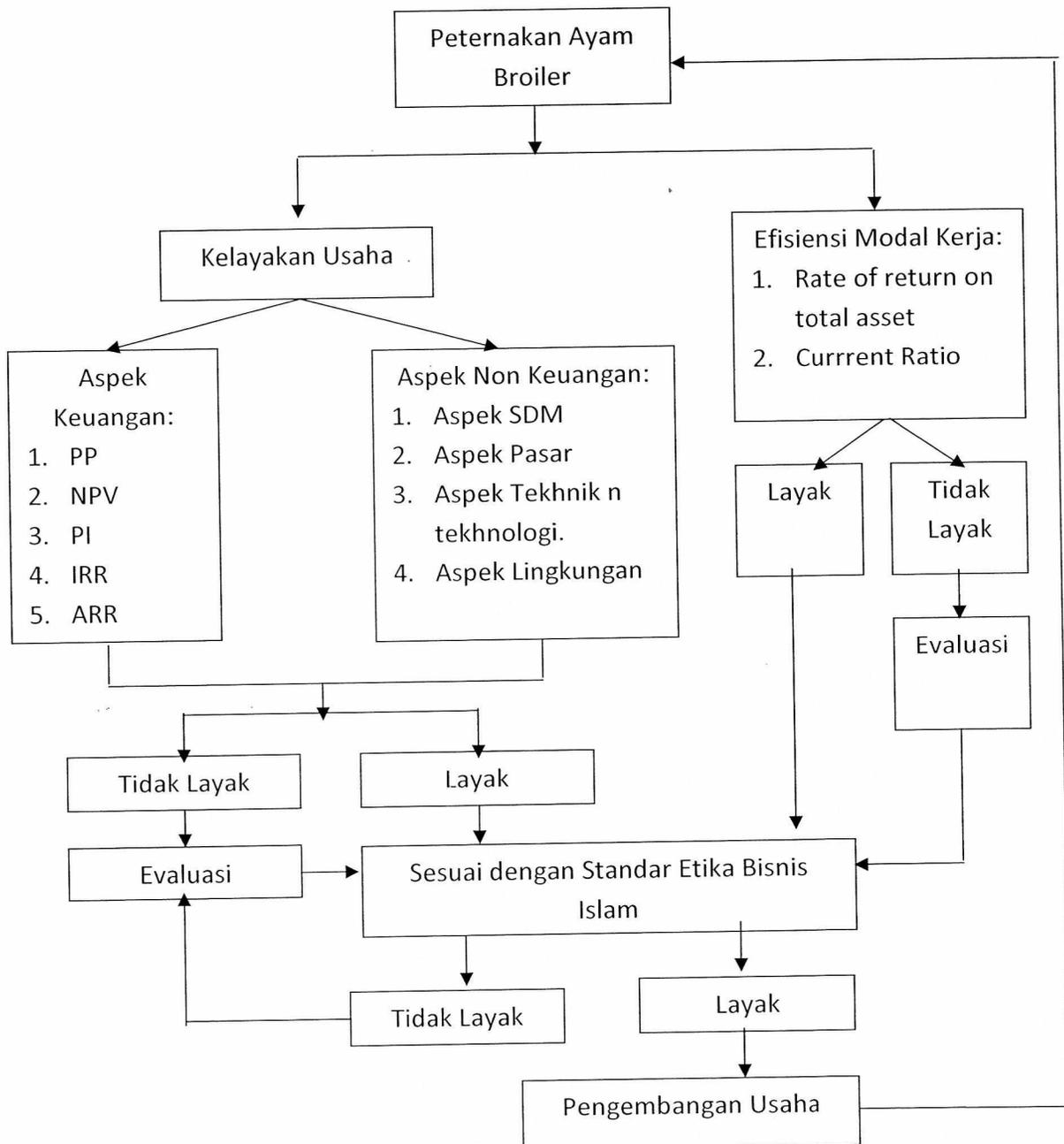
Sumber : Roni Fadilah (2004)

Daerah penyebaran ayam broiler komersial di Indonesia bagian barat adalah Pulau Jawa dan sebagian Sumatera; Indonesia bagian tengah adalah Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur, serta Indonesia bagian timur adalah pulau Sulawesi. Indonesia bagian barat merupakan pusat penyebaran ayam broiler komersial..³⁰

³⁰ Roni Fadilah, 2004, *Panduan Mengelola Peternakan Ayam Broiler Komersial*, Bogor: Agromedia Pustaka, hlm. 1-2

G. Kerangka Berfikir

Gambar 1.1 Kerangka Operasional Penelitian



H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan peternakan milik Bapak Satari yang berlokasi di Desa Ujungnegoro, kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang. Pemilihan tempat penelitian ini secara sengaja, dengan pertimbangan bahwa kualitas panen yang bagus dengan bobot yang maksimal yaitu berkisar antara 1,5 – 2,5 kg dan kondisi produk yang terjaga kebersihan dan kesehatannya meskipun dengan kuantitas produksi yang cukup besar yaitu berkisar antara 5000 – 7000 ekor dalam satu kali panen. Selain itu tempatnya strategis, mudah diakses namun tidak mengganggu ketentraman dan kenyamanan masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan data keuangan periode tahun 2011-2013.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan penyebab fenomena sosial melalui pengukuran obyektif dan analisis numerikal. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris, bersifat induktif dan menarik kesimpulan dari hasil pengamatan.³¹

³¹ Masyhuri dan Zainudin, 2009, *Metode Penelitian Pendekatan praktis dan Aplikatif*, Bandung: Refika Aditama, hlm. 19-21

3. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah³²:

1) Data Primer

Yaitu data-data yang berasal dari sumber data utama, yang berwujud tindakan-tindakan dan kata-kata, dari pihak-pihak yang terlibat dalam obyek yang diteliti. Adapun data-data primer ini akan diperoleh secara langsung dari lapangan yang berupa laporan keuangan perusahaan peternakan SATARI FARM yang belum dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan data keuangan periode tahun 2011-2013.

2) Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari studi kepustakaan yang berupa sejumlah keterangan atau fakta dengan cara mempelajari bahan-bahan berupa buku-buku atau literatur, dokumen-dokumen resmi, publikasi dari lembaga yang terkait, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini data data yang dibutuhkan seperti profil perusahaan dan laporan keuangan perusahaan dalam tiga periode.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara yang meliputi:

a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

³²Lungan dalam hesti syregar, 2006, "Pengertian data", http://www.academia.edu/4517858/Pengertian_Data diakses pada senin 3 maret 2014 pukul 09.03

Penelitian ini dilakukan untuk mengambil data yang bersifat teori yang kemudian digunakan sebagai penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku sumber yang dapat dijadikan acuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.³³ Seperti buku tentang studi kelayakan usaha, efisiensi modal kerja, etika bisnis isalm dan peternakan ayam broiler.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang hal yang terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sulit diperoleh dengan metode lain. Observasi juga berfungsi sebagai eksplorasi yang diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk petunjuk tentang cara pemecahannya.³⁴

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.³⁵ Wawancara ini ditujukan kepada pihak pengusaha atau pemilik dari usaha peternakan ayam pedaging (Broiler) CV Satari Farm desa Ujungnegoro, Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

³³ Nasution, 2012, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta : Bumi Aksara, hlm.145

³⁴ Ibid, hlm.106

³⁵ Ibid, hlm 113

d. Dokumentasi

Setiap bahan tertulis baik memo, karangan, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan dan aturan suatu lembaga. Berdasarkan uraian tersebut maka metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan objek penelitian.³⁶ Misalnya foto atau gambar perusahaan dan lokasi perusahaan.

5. Analisis Data

a. Analisis Non Keuangan

1) Aspek Lingkungan

a) Lingkungan Bisnis

Perusahaan menggunakan input baik berupa bahan baku, modal, tenaga kerja yang berasal dari luar perusahaan, kemudian mentransformasikan input tersebut menjadi produk berupa barang atau jasa sebagai output untuk dipasarkan ke lingkungan kembali.³⁷

b) Lingkungan Operasional

Merupakan lingkungan yang memiliki kaitan langsung dengan aktivitas operasional perusahaan. Lingkungan ini merupakan yang paling dekat dengan perusahaan yang

³⁶ Gottschalk dalam Fu'adz Algharuty, 2009, *Studi Dokumen Dalam penelitian Kualitatif*, <http://adzelgar.wordpress.com/2009/02/02/studi-dokumen-dalam-penelitian-kualitatif/>, diakses pada senin 3 maret 2014 pukul 09.35

³⁷ Suliyanto, 2010, *Studi Kelayan Bisnis*, Yogyakarta: ANDI, hlm.43

meliputi pesaing pemasok, pelanggan, kreditor dan pegawai.³⁸

c) Lingkungan Industri

Setiap bisnis yang didirikan pastinya akan menghadapi yang namanya persaingan. Kekuatan yang menentukan tingkat persaingan dalam suatu industri, yaitu masuknya pendatang baru, ancaman produk substitusi, daya tawar menawar pembeli, daya tawar menawar pemasok, dan persaingan diantara para pesaing yang ada.³⁹

d) Lingkungan Jauh

Analisis lingkungan jauh digunakan oleh perusahaan untuk menyerang ataupun bertahan terhadap faktor faktor lingkungan jauh tersebut dengan merumuskan strategi yang memanfaatkan peluang dan meminimalkan ancaman.⁴⁰

(1) Lingkungan ekonomi

Kondisi ekonomi sangat menentukan keberhasilan bisnis pada perekonomian suatu wilayah yang sedang tumbuh sehingga daya beli masyarakat akan meningkat.

(2) Lingkungan Sosial Budaya

Faktor sosial yang mempengaruhi suatu perusahaan adalah kepercayaan, nilai, sikap, opini, dan gaya

³⁸ Suliyanto, 2010, *Studi Kelayan Bisnis*. Yogyakarta: ANDI, hlm. 47

³⁹ Ibid, 48

⁴⁰ Ibid, 50

hidup orang-orang di lingkungan eksternal perusahaan yang berkembang dari pengaruh budaya, ekologi, demografi, agama, pendidikan dan etnik. Selain itu aktivitas bisnis akan menimbulkan dampak baru bagi kehidupan sosial masyarakat setempat.

(3) Lingkungan Ekologi

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan bisnis akan berdampak pada lingkungan ekologi, yaitu hubungan antara manusia dengan makhluk hidup lainnya dengan udara, air, tanah yang mendukung kehidupan mereka sebagai akibat dari kegiatan produksi. Kegiatan produksi pasti akan menghasilkan limbah, baik limbah padat, cair dan udara.

(4) Lingkungan global

Era globalisasi ditandai dengan batas-batas ekonomi antar negara yang semakin tidak jelas, arus informasi dan komunikasi sangat cepat sehingga dunia menjadi transparan, transformasi budaya, ekonomi dan pendidikan antar negara tidak boleh dicegah sehingga perubahan perekonomian pada suatu negara akan berdampak pada perekonomian di negara lain.

(5) Lingkungan teknologi

Penemuan teknologi baru dalam bidang bisnis seringkali mempunyai pengaruh yang dramatis terhadap perusahaan.

2) Aspek Pasar

Sumber pendapatan utama sebuah usaha berasal dari penjualan produk yang dihasilkan. Analisis aspek pasar menganalisis jenis produk yang akan diproduksi, banyaknya produk yang diminta oleh konsumen, serta menganalisis banyaknya produk yang ditawarkan oleh pesaing. Sedangkan aspek pemasaran menganalisis tentang cara atau strategi agar produk yang dihasilkan dapat sampai ke konsumen dengan lebih efisien dibandingkan pesaing.

Pasar adalah jumlah seluruh permintaan barang dan jasa oleh pembeli potensial. Berdasarkan definisi tersebut maka ketika kita membahas pemasaran, kita tidak bisa lepas dari bauran pemasaran atau *marketing mix*. variabel variabel tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok utama yang dikenal 4P, yaitu *Product, Price, Place* dan *Promotion*.⁴¹

3) Aspek Teknis dan Teknologi

Hal yang perlu dianalisis dari aspek teknik dan teknologi adalah pemilihan lokasi pabrik karena lokasi pabrik yang strategis merupakan salah satu keunggulan bersaing, penentuan

⁴¹ Suliyanto, 2010, *Studi Kelayan Bisnis*, Yogyakarta: ANDI, hlm. 83

skala produksi yang optimal, pemilihan mesin dan peralatan karena keduanya sangat berpengaruh pada keberhasilan proses produksi, penentuan layout pabrik dan bangunan, serta memilih teknologi yang tepat untuk menghasilkan produk yang cepat dengan biaya rendah.

4) Aspek Manajemen SDM

Analisis aspek sumber daya manusia menekankan pada ketersediaan dan kesiapan tenaga kerja, baik jenis/mutu maupun jumlah sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis. Bisnis dapat dijalankan dengan baik jika dioperasikan oleh sumber daya manusia yang kompeten.⁴²

b. Analisis Keuangan

Alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha adalah analisis usaha berdasarkan nilai NPV, PI, PP, IRR dan ARR:⁴³

1) *Payback Periode (PP)*

$$PP = \frac{\text{Investasi Awal}}{\text{Proceed}}$$

Ket: Proceed = Laba/Rugi setelah pajak

2) *Net Present Value (NPV)*

$$\sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1 + K)^t} - I_0$$

Ket:

⁴² Suliyanto, 2010, *Studi Kelayan Bisnis*, Yogyakarta: ANDI, hlm. 158

⁴³ Ibid, hlm. 195

C_{Ft} = Proceed pada periode ke t

I_0 = Investasi awal

K = Suku Bunga (discount rate)

t = Periode tertentu

Jika $NPV > 0$ maka usaha tersebut layak

Jika $NPV < 0$ maka usaha tersebut tidak layak

3) *Profitability Index (PI)*⁴⁴

$$PI = \frac{PV \text{ Kas Masuk (sm dg NPV)}}{PV \text{ Kas Keluar (Investasi Awal)}}$$

Ket:

Jika $PI > 1$ maka usaha tersebut menguntungkan (*Profitable*)

Jika $PI < 1$ maka usaha tersebut tidak menguntungkan (*non profitable*)

4) *Initial Rate Of Return (IRR)*

$$\sum_{n=0}^N \frac{C_n}{(1+r)^n} = 0$$

C_n = *Cash flow* pada periode ke-n

r = Tingkat bunga

Jika $IRR >$ Tingkat keuntungan yang diharapkan maka investasi dapat dinyatakan layak.⁴⁵

Jika $IRR <$ Tingkat keuntungan yang diharapkan maka investasi tidka layak untuk dijalankan.

⁴⁴ Suliyanto, 2010, *Studi Kelayan Bisnis*, Yogyakarta: ANDI, hlm. 196

⁴⁵ Ibid, hlm. 198

5) *Average Rate Of Return (ARR)*

Metode ini tidak mendasarkan pada proceeds atau cash flow, melainkan pada keuntungan yang dilaporkan dalam buku (*report accounting income*) sehingga metode ini sering disebut dengan Accounting Rate Of Return. Rumusnya adalah sebagai berikut:

- *Average rate of return* atas dasar *Initial Investment*:

$$ARR = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Investasi Awal}} \times 100\%$$

- *Average Rate Of Return* atas dasar *Average Investment*

$$ARR = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Rata Rata Investasi}} \times 100\%$$

c. Menghitung Efisiensi Modal Kerja

Sedangkan untuk menentukan tingkat Efisiensi Modal Kerja, alat analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan *Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Rentabilitas dan Rasio Historis*.⁴⁶

(1) Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar dengan aktiva lancar (melunasi kewajiban jangka pendek). Untuk mengukur tingkat likuiditas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Rasio} : \frac{\text{Jumlah Aktiva Lancar}}{\text{Jumlah Utang Lancar}} \times 100\%$$

⁴⁶ Kusuma Wardani Samsul, 2005, *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada KPRI Kantor Departemen Agama Kabupaten Kudus*, Tugas Akhir : Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. <http://4f11.files.wordpress.com/2011/05/1675.pdf>. diakses pada Jumat 31 Januari 2014 pukul 15.45

(2) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menunjukkan efisiensi modal kerja dan elemen elemennya. Semakin tinggi tingkat perputarannya berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan modal kerja. Alat ukur yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat perputaran modal kerja dihitung dengan rumus:

$$\text{TPMK} = \frac{\text{penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja rata -Rata}}$$

Periode Perputaran Modal Kerja dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{PPMK} = \frac{\text{Jumlah Hari dalam 1tahun}}{\text{Perputaran Modal Kerja}}$$

(3) Rasio Rentabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan selama periode tertentu. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentabilitas Modal Kerja} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

d. Etika Bisnis Islam

Etika Bisnis dalam Islam bertujuan untuk mencapai empat hal utama yaitu:⁴⁷

1. *Target hasil : Profit –Materi dan Benefit nonmateri*, artinya bahwa bisnis ini tidak hanya mencari profit (*qimah madiyah*

⁴⁷ Akhmad Nur Zaroni, *Bisnis dalam Perspektif Islam (Telaah Aspek Keagamaan Dalam kehidupan EKonomi)*, <http://stain.gurningsoft.com/news/file/6%20Bisnis%20dalam%20Perspektisf%20islam.pdf>. Diakses pada Kamis, 7 februari 2014 pukul 14.30

atau nilai materi) setinggi tingginya tetapi juga harus dapat memperoleh dan memberikan benefit (keuntungan atau manfaat) non materi kepada internal organisasi perusahaan dan eksternal (lingkungan) seperti terciptanya suasana persaudaraan, kepedulian sosial dan sebagainya.

2. *Pertumbuhan*, jika profit materi dan profit nonmateri telah diraih, perusahaan harus berupaya menjaga pertumbuhan agar selalu meningkat. Upaya peningkatan ini juga harus selalu dalam koridor syariah, bukan dengan menghalalkan segala cara.
3. *Keberlangsungan*, target yang telah dicapai dengan pertumbuhan setiap tahunnya harus dijaga keberlangsungannya agar perusahaan dapat exis dalam kurun waktu yang lama.
4. *Keberkahan*, semua tujuan yang telah tercapai tidak akan berarti apa apa jika tidak ada keberkahan didalamnya. Maka bisnis Islam menempatkan keberkahan sebagai tujuan inti, karena ia merupakan bentuk dari diterimanya segala aktivitas manusia. Keberkahan ini menjadi bukti bahwa bisnis yang dilakukan oleh pengusaha muslim telah mendapat ridha dari Allah SWT, dan berniali Ibadah.

Bisnis merupakan salah satu dari sekian jalan dalam manusia memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam islam terdapat aturan maupun etika dalam melakukan bisnis. Rasulullah SAW juga sudah memberikan contoh dalam melakukan bisnis atau berdagang.

Bahkan hal tersebut sudah dilakukan semenjak beliau masih kecil ketika diajak pamannya Abu Thalib berdagang ke Syam. Dan ketika seorang saudagar wanita kaya yaitu Siti Khadijah r.a mempercayai beliau untuk menjual dagangannya kepasar maka Rasulullah pun melaksanakannya dengan kejujuran dan kesungguhan.

Dalam islam terdapat aturan maupun etika yang harus dimiliki oleh setiap orang yang mau melakukan bisnis apalagi dia adalah seorang mukmin. Rasulullah SAW memberikan petunjuk mengenai etika bisnis, diantaranya ialah:⁴⁸

1. Prinsip esensial dalam bisnis adalah *kejujuran*, seperti sabda rasulullah SAW :

“Tidak dibenarkan seorang muslim menjual satu jualan yang mempunyai aib, kecuali ia menjelaskan aibnya” (H.R. Al Quzwani).

2. Dalam islam tidak hanya mengejar keuntungan semata (*profit oriented*) tapi juga memperhatikan sikap taawun (*tolong menolong*) diantara kita sebagai implikasi sosial bisnis.

3. Tidak melakukan sumpah palsu, dalam sebuah hadis riwayat Bukhori Nabi bersabda:

“Dengan melakukan sumpah palsu, barang-barang memang terjual, tetapi hasilnya tidak berkah”.

⁴⁸ Rahmat Hanna, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, <http://sulut.kemenag.go.id/file/file/BimasIslam/zgbt1372476715.pdf> diakses pada Kamis, 2 Februari 2014 pukul 15.05

Dalam hadis riwayat Abu Dzar, Rasulullah mengancam dengan adzab yang pedih bagi orang yang bersumpah palsu dalam bisnis, dan Allah tidak akan mempedulikannya nanti dihari kiamat (H.R. Muslim).

4. Bisnis dilakukan dengan suka rela tanpa paksaan. Firman Allah

Surat An-Nisa ayat 29 :

“Hai orang orang yang beriman janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang bathil, kecuali dengan jala bisnis yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu”.

5. Bisnis dilakukan bersih dari unsur riba jika kamu beriman.

Firman Allah :

“Hai orang orang yang beriman, tinggalkanlah sisa sisa riba jika kamu beriman”. (Q.S. Al-Baqarah : 278)

Selain berhubungan dengan sesama manusia (*Hablum minannas*) kita juga harus menjalin hubungan dengan sang khaliq (*hablum minallah*), sehingga dalam setiap tindakan kita merasa ada yang mengawasi yakni Allah SWT. Keyakinan ini harus menjadi bagian integral dari setiap muslim dalam berbisnis. Hal ini karena bisnis dalam islam tidak semata mata orientasi dunia tetapi punya visi akhirat yang jelas.⁴⁹

⁴⁹ Rahmat Hanna, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, <http://sulut.kemenag.go.id/file/file/BimasIslam/zgbt1372476715.pdf> diakses pada kamis, 2 februari 2014 pukul 15.05

I. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang dasar dasar teori dengan melakukan tinjauan pustaka yang mendukung, penelitian terdiri dari landasan teoritis, publikasi penelitian sebelumnya, kerangka penelitian dan hipotesis. Pada landasan teoritis akan diuraikan teori tentang : Aspek Kelayakan Usaha, Efisiensi Modal Kerja dan Rasio Keuangan, Peternakan Ayam Pedaging (Broiler), Beternak Ala Rasulullah, Etika Bisnis dalam Islam.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

Bab IV merupakan gambaran umum tempat penelitian yang terdiri dari : Sejarah singkat perusahaan, Struktural organisasi perusahaan dan modal usaha yang dimiliki oleh perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penyajian data, Analisis data dan Interpretasi data, diskripsi data dan pembahasan. Analisis data terdiri dari analisis kelayakan usaha dengan metode alat analisis tertentu, serta analisis rasio keuangan untuk mengetahui tingkat efisiensi modal kerja dan kemudian hasilnya dikaitkan dengan Etika bisnis dalam perspektif islam.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan rangkaian dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan, saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil analisis kelayakan pada aspek non keuangan adalah sebagai berikut:
 - a. Dari aspek teknik dan teknologi, antara jumlah bibit dan luas kandang sudah proporsional yaitu 5000 ekor dengan luas kandang 500m² dan angka kematian 6-7%. *Lay out* kandang juga sudah sesuai yaitu memanjang dari timur ke barat agar intensitas cahaya matahari yang masuk tidak terlalu banyak. Penggunaan peralatan yang memadai dan berstandar SNI.
 - b. Dari aspek lingkungan penggunaan tenaga kerja dari masyarakat sekitar sehingga membantu perekonomian masyarakat sekitar, pengelolaan limbah juga sudah dilaksanakan dengan baik. Limbah padat dikelola dan dijual kepada petani sayur.
 - c. Dari aspek pasar dan pemasaran: (1) produk mutu berkualitas dengan bobot yang bagus 1,7-2.5 kg. (2) harga jual berdasarkan harga kontrak. (3) tempat pendistribusian dan pemasaran sudah ditentukan oleh perusahaan mitra. (4) promosi untuk pengenalan produk dari perusahaan mitra perusahaan peternakan hanya mengusahakan untuk hasil ternak yang berkualitas. Keunggulan kompetitifnya memiliki bobot ayam yang bagus dan kebersihan kandang yang selalu terjaga.
 - d. Dari aspek sumber daya manusia *recruitment* masih mengandalkan masyarakat sekitar, jumlah tenaga kerja 2 orang laki-laki dengan sistem

kerja 24 jam *stand by full time* dilokasi peternakan dengan honor sebesar Rp.1.250.000 per orang. Honor karyawan masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan perusahaan peternakan lain serta tidak adanya uang makan dan jaminan kesehatan.

2. Berdasarkan hasil analisis aspek keuangan (*financial*) menunjukkan nilai sebagai berikut:
 - a. *Payback periode* 1,31 tahun atau 15,9 bulan. Artinya dana yang di investasikan sebesar Rp.743.029.000 sudah akan dapat diperoleh kembali dalam kurun waktu 15,9 bulan.
 - b. Nilai NPV positif yaitu Rp. 585.846.048 yang menunjukkan nilai arus kas masuk lebih besar dari arus kas keluar.
 - c. Nilai PI adalah 0,788, nilainya lebih besar dari 0,5 dan lebih kecil dari 1 sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan ini kurang menguntungkan.
 - d. Nilai IRR 53%, nilai ini lebih besar dari nilai keuntungan yang dikehendaki yaitu 10%. Hal ini berarti, tingkat pengembalian yang dihasilkan dari investasi pada pengembangan usaha ini lebih besar nilainya jika dibandingkan tingkat pengembalian yang dihasilkan dari investasi yang dilakukan pada bank.
 - e. Nilai ARR 74,6%. Itu artinya hasil yang diperoleh dari suatu investasi yang dikeluarkan sangat besar. Sehingga usaha ini dapat dinyatakan sangat layak untuk dilanjutkan.

3. Berdasarkan analisis Efisiensi Modal Kerja didapatkan nilai sebagai berikut:
 - a. Rasio lancar pada usaha peternakan ayam broiler berturut-turut dari tahun 2011, 2012, 2013 adalah 5,70; 10,87; 13,50 yang menyatakan bahwa aktiva lancar pada usaha ini dapat menutup kewajiban lancarnya sebanyak 5,70 kali pada tahun 2011, 10,87 kali pada tahun 2012 dan 13,50 kali pada tahun 2013. Bila rasio lancar rata rata suatu industri adalah 2 kali, maka rasio lancar dari usaha peternakan ini sudah jauh diatas rata-rata rasio industri, sehingga posisi likuiditas dari usaha peternakan ini tergolong sangat baik.
 - b. Nilai rasio aktivitas berturut-turut dari tahun analisis 2011-2013 adalah 24, 23, 25. Menunjukkan bahwa nilai tersebut jauh lebih besar dari angka 3, artinya rasio aktivitasnya sangat efisien.
 - c. Rasio rentabilitas dari usaha peternakan ayam broiler tahun 2011-2013 berturut-turut adalah 76%, 46,7%, dan 24,8%. Nilai ini jauh berada di atas 10%. Sehingga rasio rentabilitas dari usaha peternakan ayam broiler dapat dinyatakan sangat efisien.
4. Ditinjau dari etika bisnis usaha peternakan ini ditemukan beberapa hal yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam. Diantaranya adalah
 - a. Adanya harga kontrak yang mengandung unsur spekulasi dan ketidakpastian yang merugikan salah satu pihak.
 - b. Penggunaan obat-obatan kimia (antibiotik) yang bertujuan untuk meningkatkan nafsu makan dan mengembalikan stamina dan kesehatan

ayam, hal ini memiliki dampak yang buruk ketika ayam tersebut dikonsumsi oleh manusia dalam jangka panjang. Apalagi jika peternak tidak tahu secara pasti bagaimana menggunakan obat-obatan tersebut sesuai aturan dampak yang ditimbulkan akan sangat fatal.

- c. Tidak adanya program *corporate social responsibility* (CSR) yang merupakan salah satu tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan usaha baik internal maupun eksternal.
- d. Tidak adanya anggaran untuk zakat, padahal penghasilan yang didapatkan selama satu tahun sudah mencapai nishab.

B. Saran

1. Terkait masalah pengupahan karyawan, sebaiknya pemilik peternakan lebih jeli dan tanggap terhadap perubahan standar minimal pengupahan di daerah tersebut demi kesejahteraan karyawan. Dan akan lebih baik lagi jika biaya konsumsi untuk makan selama dikandang ditanggung oleh perusahaan. Begitu juga dengan adanya jaminan kesehatan demi terlaksananya lingkungan kerja yang aman dan kondusif.
2. Melihat kondisi kas perusahaan yang semakin membaik, akan lebih baik jika pembelian bibit, pakan dan lain lain dilakukan secara kontan (*cash*) untuk menghindari risiko hutang ketika terjadi gagal panen atau risiko operasional lainnya.
3. Seharusnya perlu ada program *corporate social responsibility* (CSR). Karena hal ini sudah seharusnya menjadi tanggung jawab organisasi perusahaan yang

diitujukan untuk melayani kepentingannya sendiri maupun kepentingan *stakeholder*. Kepentingan *stakeholder* adalah mencakup seluruh kepentingan pihak yang mempengaruhi berjalannya organisasi bisnis. Karena secara tidak langsung sebenarnya sejumlah dana yang dikeluarkan organisasi untuk program CSR akan kembali kepada perusahaan dalam bentuk *nonfinancial asset*.

4. Perlu adanya pemahaman lebih matang terkait masalah vaksinasi ternak, agar terhindar dari pemakaian obat-obatan kimia yang berlebihan dan berbahaya karena efeknya akan langsung masuk kedalam tubuh manusia. Akan lebih bagus lagi jika perusahaan mau beralih ke budidaya ternak ayam broiler organik (bronik) yang pemeliharaannya tanpa menggunakan bahan-bahan kimia tambahan sehingga lebih aman dikonsumsi dan harga jual bisa lebih tinggi.¹
5. Adanya harga kontrak ini membuat peternak tidak berketuk untuk mendapat keuntungan lebih saat ternyata diketahui harga pasaran jauh lebih tinggi dari harga kontrak. Karena harga kontrak ini termasuk dalam jual beli yang diperselisihkan maka akan lebih baik jika peternak mencari perusahaan mitra (suplayer) lain saja yang tidak menerapkan harga kontrak melainkan ternak yang sudah siap panen dibeli dengan harga yang berlaku dipasaran.

¹ Departemen Pertanian, *Budidaya Ayam Broiler Organik*, <http://cybex.deptan.go.id/lokalita/budidaya-ayam-broiler-organik>, diakses pada rabu, 8 Oktober 2014, pukul 09.22

Daftar Pustaka

Buku :

- Afandi, Yasid. 2009. *Fiqih Muamalah dan Implementasinya dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Logung Printika.
- Aksi Agraris Kanisius, 1981, *Pemeliharaan Ayam Ras*, Yogyakarta: Kanisius
- Ascarya. 2011. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Buchori, Imam dalam Ahmad Nur Zaroni. *Shahih Bukhori Jilid II*. terj. H.Zunudin Hamidy,dkk,cet.13. (Jakarta: Widjaya, 1992).
- Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Batang. 2012.Statistik Pertanian
- Fadilah, Roni. 2004. *Panduan Mengelola Peternakan Ayam Broiler Komersial*. Bogor: Agromedia Pustaka
- Hanafi, Mamduh M. 2009. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara
- Karim, Adi Warman A. 2011. *Ekonomi Mikro Islami Edisi Ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Majjah, Ibnu dalam Zaroni. *Sunan Ibnu Majjah*. (Beirut: Dar Ihya Al-turas al-arabi, tt)
- Masyhuri dan Zainudin. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama, hlm. 19-21
- Muhammad. 2004. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muslich, Muhammad. 2007. *Manajemen Risiko Operasional Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution. 2012. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rasyad, Muhammad. 2008. *Panduan Beternak Ayam Pedaging*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Suliyanto. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sonhaji, Aan. 2009. *Usaha pemeliharaan Ayam Kampung Pedaging dan Petelur*. Bandung: Wahana Iptek.
- Yamit, Zulian. 2001. *Manajemen Keuangan Ringkasan Teori dan Penyelesaian Soal*. Yogyakarta: Ekonisia.

Jurnal dan penelitian:

- Hanna, Rahmat. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*.
<http://sulut.kemenag.go.id/file/file/BimasIslam/zgbt1372476715.pdf>.
diakses pada Minggu, 2 februari 2014 pukul 09.26
- Mukhotib, Achmad. 2008. *Efisiensi Penggunaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas pada Koperasi SAE Sujon*.
http://lib.uin-malang.ac.id/?mod=th_detail&id=04610041. diakses pada
sabtu, 1 Februari 2014 pukul 16.20
- Nawatmi, Sri. 2010. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Jurnal ekonomi Vol.9
No.1 : Universitas Stikubank Semarang,
<http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe2/article/download/1666/571>.
diakses pada Kamis, 6 februari 2014 pukul 14.20
- Samsul, Kusuma Whardani. 2005. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada KPRI Kantor Departemen Agama Kabupaten Kudus*.TA : Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
<http://4f1l.files.wordpress.com/2011/05/1675.pdf>. diakses pada Jumat 31
Januari 2014 pukul 15.45
- Sarengat Warsono, et.al, *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Peternak Menuju Usaha Ternak Unggas Yang Berdaya Saing*, Jurnal : Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang
- Susanto, Catur. 2006. *Efisiensi Manajemen Modal Kerja sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas*.
[http://elibrary.ub.ac.id/bitstream/123456789/20486/1/Efisiensi-
Manajemen-Modal-Kerja-Sebagai-Upaya-](http://elibrary.ub.ac.id/bitstream/123456789/20486/1/Efisiensi-Manajemen-Modal-Kerja-Sebagai-Upaya-)

Meningkatkan%0D%0AProfitabilitas-%3A-studi-Pada-Koperasi-Serba-Usaha-Makmur-Sejati-Kota-Malang.pdf. Diakses pada sabtu, 1 Februari 2014 pukul 16.01

Swastawati, Fronthea. 2011. *Studi Kelayakan dan Efisiensi Usaha Pengasapan Ikan Dengan Asap Cair Limbah Pertanian*.
http://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/article/download/1654/1429. diakses pada 6 Januari 2014 pukul 10.03

Syarif, Kasman. 2011. *Analisis Kelayakan Usaha Produk Minyak Aromatik Merek Flosk*.
<http://dosen.narotama.ac.id/wp-content/uploads/2012/03/Analisis-Kelayakan-Usaha-Produk-Minyak-Aromatik-Merek-Flosk-Studi-Kasus-Di-UKM-Marun-Aromaterapi.pdf> diakses pada sabtu, 25 Januari 2014 pukul 13.40

Zaroni, Akhmad Nur. *Bisnis dalam Perspektif Islam (Telaah Aspek Keagamaan Dalam kehidupan Ekonomi)*
<http://stain.gurningsoft.com/news/file/6%20Bisnis%20dalam%20Perspektif%20islam.pdf>. Diakses pada Kamis, 7 februari 2014 pukul 14.30

Website :

Ali, Zulkair. *Ayam Broiler Ganggu Hormon Manusia*.
<http://www.tribunnews.com/regional/2013/07/28/ayam-broiler-ganggu-hormon-manusia>. diakses pada 25 februari 2014 pukul 08.45

Badan Amil Zakat Nasional. 2013. *Majlis Ulama Indonesia dan Fatwa Pengelolaan Zakat.*, <http://pusat.baznas.go.id/berita-artikel/majelis-ulama-indonesia-dan-fatwa-pengelolaan-zakat/>. diakses pada jumat 10 oktober 2014 pukul 09.43

Departemen Pertanian. *Konsumsi Daging Menurut Jenis Daging dan Daging Olah Perkapita*. <http://www.deptan.go.id/infoeksekutif/nak/pdf/eisNAK2013/Konsumsi-JenisDaging&olahan.pdf>. diakses pada hari kamis 21 Februari 2014 pukul 05.49

- Departemen Pertanian. *Budidaya Ayam Broiler Organik*,
<http://cybex.deptan.go.id/lokalita/budidaya-ayam-broiler-organik>. diakses
pada rabu. 8 Oktober 2014. pukul 09.22
- Gottschalk dalam Fu'adz Algharuty. 2009. *Studi Dokumen Dalam penelitian
Kualitatif*, [http://adzelgar.wordpress.com/2009/02/02/studi-dokumen
dalam-penelitian-kualitatif/](http://adzelgar.wordpress.com/2009/02/02/studi-dokumen-dalam-penelitian-kualitatif/) , diakses pada senin 3 maret 2014 pukul 09.35
- Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No 948/Kpts/ OT.210/10/97.
[http://portal.mahkamahkonstitusi.go.id/eLaw/mg58ufsc89hrsg/Kepmentan
i_No940KptsOT2101097.pdf](http://portal.mahkamahkonstitusi.go.id/eLaw/mg58ufsc89hrsg/Kepmentan
i_No940KptsOT2101097.pdf). diakses pada selasa 4 Februari 2014 pukul
06.21
- Lungan dalam Hesti Syregar. 2006. *Pengertian Data*.
http://www.academia.edu/4517858/Pengertian_Data diakses pada senin 3
maret 2014 pukul 09.03
- Mulia Gold. 2014. *Harga Emas Antam Saat Ini*.
[http://www.muliagold.com/?gclid=CjwKEAju5NihBRCZmdLkuuTHyW
YSJACtCY0JQg28Mx7w4cmL60E9qrPT7KJSAQl8mkLyDML1Lw7aYR
oCV6bw_wcB](http://www.muliagold.com/?gclid=CjwKEAju5NihBRCZmdLkuuTHyW
YSJACtCY0JQg28Mx7w4cmL60E9qrPT7KJSAQl8mkLyDML1Lw7aYR
oCV6bw_wcB). diakses pada Jumat, 10 Oktober 2014 pukul 13.31
- Radji, Maksum. 2012. *Ulasan Khas Bahaya di Balik Antibioti*.
[http://health.detik.com/read/2012/09/05/085736/2008225/775/waduh-
hewan-ternak-juga-disuntik-antibiotik-terus-dimakan-manusia](http://health.detik.com/read/2012/09/05/085736/2008225/775/waduh-
hewan-ternak-juga-disuntik-antibiotik-terus-dimakan-manusia). diakses
pada minggu, 12 Oktober 2014 pukul 09.32
- Undang Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan dan Kesehatan
Hewan, BAB I pasal 1
- Utoyo, Don P. 2013. *Konsumsi Daging Ayam Naek 15,79% tahun ini*.
[http://industri.kontan.co.id/news/konsumsi-daging-ayam-naik-15.79-
tahun-ini](http://industri.kontan.co.id/news/konsumsi-daging-ayam-naik-15.79-
tahun-ini). diakses pada minggu, 2 Februari 2014 pukul 17.55
- VOA Indonesia. *AS Imbau Peternak Hentikan Penggunaan Antibiotika*.
[http://www.voaindonesia.com/content/as-imbau-peternak-hentikan-
penggunaan-antibiotika/1831849.html](http://www.voaindonesia.com/content/as-imbau-peternak-hentikan-
penggunaan-antibiotika/1831849.html) diakses pada 2 maret 2014 pukul
06.24

Lampiran 1

DATA KEUANGAN
PERUSAHAAN PETERNAKAN CV SATARI FARM

A. Hutang Modal Kerja dalam 1 kali panen

Bahan Baku	Harga Satuan	Jumlah
Bibit Ayam DOC 5000 ekor	5000	25000000
Pakan ayam 13.000 kg	6500	84500000
Vitamin dan Vaksin		2000000
Total		111550000

B. Beban Usaha dalam 1 kali panen

Biaya Gaji Karyawan 2 org	1250000	2500000
Biaya Listrik		300000
Biaya perlengkapan		2350000
Jumlah		5150000

C. Investasi Jangka Panjang

Keterangan	Harga	Jumlah
Tanah 500 meter persegi		500000000
Kandang kapasitas 5000 ekor		170000000
Peralatan :		
Tempat Pakan 150 unit	150000	22500000
Tempat Minum 144 unit	225000	32400000
Pompa Air+Perlengkapannya		2500000
Lampu penerangan 14 inch	22000	1584000
Mesin Pencuci kandang		2000000
jaring Lantai Panjang 50m2		1500000
Jaring sekam panjang 50m2		2000000
Boarding Plastik 9 piece	95000	855000
Boarding Seng	10000	840000
Bahan kain untuk tirai luar	9000	1350000
Blower Ukuran 18 inch 3 unit	1200000	3600000
water treatment		900000
Sound System		1000000
Jumlah		743029000

Nilai Hutang Lancar dan Beban Usaha saat pengambilan data 2013

Tahun	Hutang Lancar	Beban Usaha
2013	892400000	41200000

Perhitungan Hutang Lancar dan Beban Usaha Berdasarkan Inflasi 2011-2012

Tahun	Inflasi	Hutang lancar		Beban Usaha	
		Inflasi	Hutang	Inflasi	Nilai beban
2012	4.30%	38373200	854026800	1771600	39428400
2011	3.79%	33821960	820204840	1561480	37866920

Pendapatan Selama Periode 2011-2013

Periode Perpanen	Harga Jual (Rp)	Hasil Panen (Kg)	Penjualan	Hutang Lancar (Hutang Modal)	Pendapatan	Beban Usaha	Laba Sebelum pajak
2011	1	15000	10000	150000000	102525605	47474395	42741030
	2	14500	11000	159500000	102525605	56974395	52241030
	3	16500	12500	206250000	102525605	103724395	98991030
	4	16000	11000	176000000	102525605	73474395	68741030
	5	16500	11500	189750000	102525605	87224395	82491030
	6	15500	12000	186000000	102525605	83474395	78741030
	7	17000	11700	198900000	102525605	96374395	91641030
	8	16500	11000	181500000	102525605	78974395	74241030
Jumlah				1447900000	820204840	627695160	589828240
2012	1	16000	11200	179200000	106753350	72446650	67518100
	2	15500	11500	178250000	106753350	71496650	66568100
	3	17000	11800	200600000	106753350	93846650	88918100

	4	16500	12500	206250000	106753350	99496650	4928550	94568100
	5	17000	12600	214200000	106753350	107446650	4928550	102518100
	6	16500	10700	176550000	106753350	69796650	4928550	64868100
	7	15000	11500	172500000	106753350	65746650	4928550	60818100
	8	14500	12000	174000000	106753350	67246650	4928550	62318100
	Jumlah			1501550000	854026800	647523200	39428400	608094800
2013	1	15000	11500	172500000	111550000	60950000	5150000	55800000
	2	16000	11000	176000000	111550000	64450000	5150000	59300000
	3	15500	12000	186000000	111550000	74450000	5150000	69300000
	4	14000	11500	161000000	111550000	49450000	5150000	44300000
	5	14500	11700	169650000	111550000	58100000	5150000	52950000
	6	15000	11000	165000000	111550000	53450000	5150000	48300000
	7	16500	11200	184800000	111550000	73250000	5150000	68100000
	8	16000	11500	184000000	111550000	72450000	5150000	67300000
	Jumlah			1398950000	892400000	506550000	41200000	465350000

D. Menghitung Biaya Depresiasi (Penyusutan)

Nomor	Nama Barang	Harga	Nilai Sisa	Umur (th)	Depresiasi
1	Tanah	50000000	0	0	0
2	Bangunan/kandang	17000000	1700000	10	1530000
3	Tempat Pakan 150 unit	2250000	225000	10	2025000
4	Tempat Minum 144 unit	3240000	324000	10	2916000
5	Pompa Air+Pralon+Penampung	250000	25000	10	225000
6	Lampu 14 inch 72 unit	1584000	158400	2	712800
7	Mesin Pencuci kandang	200000	20000	5	360000
8	Jaring Lantai Panjang 50m2	1500000	150000	5	270000
9	Jaring Sekam Panjang 50m2	2000000	200000	5	360000
10	Boarding Plastik 9 piece	855000	85500	2	384750
11	Boarding seng 14m x 6 unit	840000	84000	10	75600
12	Bahan kain untuk tirai 150kg	1350000	135000	2	607500
13	Blower ukuran 8 inch 3 unit	360000	36000	10	324000
14	Water Treatment	900000	90000	10	81000
15	Sound system	1000000	100000	10	90000
	Jumlah	743029000			23731650

CV SATARI FARM
Laporan Laba Rugi
Periode Tahun 2011

Pendapatan Usaha		627695160
Beban Usaha	37866920	
Beban Penyusutan	23731650	
Total biaya		61598570
Laba sebelum pajak		566096590
Pajak PBB		200000
Laba bersih		565896590

CV SATARI FARM
Laporan Perubahan Modal
Periode tahun 2011

Modal Awal		
Investasi		743029000
Laba bersih	565896590	
Pengambilan Prive	60000000	
		505896590
Modal Akhir		1248925590

CV SATARI FARM
NERACA
Periode Tahun 2011

HARTA		HUTANG + MODAL	
Kas	584781195	Hutang lancar	102525605
Tanah	500000000	Modal	1248925590
Peralatan	73029000		
Akum. Penyusutan Peralatan	-8341000		
Bangunan	170000000		
Akum. Penyusutan Bangunan	-15300000		
	1351451195		1351451195

CV SATARI FARM
Laporan Laba Rugi
Periode Tahun 2012

Pendapatan Usaha		647523200
Biaya Usaha	39428400	
Biaya Penyusutan	23731650	
Total Biaya		63160050
Laba Sebelum Pajak		584363150
Pajak PBB		200000
Laba Bersih		584163150

CV SATARI FARM
Laporan Perubahan Modal
Periode Tahun 2012

Modal Tahun 2011		1248925590
Laba Bersih	584163150	
Pengambilan Prive	60000000	
		524163150
Modal Akhir		1773088740

CV SATARI FARM
NERACA
Periode Tahun 2012

HARTA		HUTANG + MODAL	
Kas	1160454090	Hutang Lancar	106753350
Tanah	500000000	Modal	1773088740
Bangunan	170000000		
Akum. Penyusutan Bangunan	-15300000		
Peralatan	73029000		
Akum. Penyusutan Peralatan	-8341000		
	1879842090		1879842090

CV SATARI FARM
Laporan Laba Rugi
Periode Tahun 2013

Pendapatan Usaha		506550000
Biaya Usaha	41200000	
Biaya Penyusutan	23731650	
Total Biaya		64931650
Laba sebelum Pajak		441618350
Pajak		200000
Laba Bersih		441418350

CV SATARI FARM
Laporan Perubahan Modal
Periode Tahun 2013

Modal Tahun 2012		1773088740
Laba Bersih	441418350	
Pengambilan Prive	100000000	
		341418350
Modal Akhir		2114507090

CV SATARI FARM
NERACA
Periode Tahun 2013

HARTA		HUTANG + MODAL	
Kas	1506669090	Hutang lancar	111550000
Tanah	500000000	Modal	2114507090
Bangunan	170000000		
Akum. Penyusutan Bangunan	-15300000		
Peralatan	73029000		
Akum. Penyusutan Peralatan	-8341000		
	2226057090		2226057090

Menyetujui,
 Pemilik Perusahaan

Bapak Satari

Lampiran 2

Hasil wawancara

1. Aspek Lingkungan

Mahfud : “Assalamualaikum, selamat malam pak Satari”

Satari : “Waalaikum salam, silahkan masuk mas”

Mahfud : “Begini pak, maksud saya datang kemari ingin bertanya terkait perusahaan bapak”, “Apa benar bapak pemilik peternakan ayam broiler ya pak?”

Satari : “Iya Benar mas”

Mahfud : “Maaf kalau boleh tahu bapak memulai usaha ternak ini sejak kapan pak?”

Satari : “Sudah lumayan lama ya mas, sekitar tahun 2007-an”

Mahfud : “kenapa bapak memilih usaha ini, bukan yang lain pak?”

Satari : “Ya suka aja mas, dari dulu udah suka beternak dan hasilnya juga lumayan lah daripada kerjaan lain”.

Mahfud : “Oh, kira kira jumlah ayam yang bapak garap ini ada berapa ekor pak?”

Satari : “Kalau dari DOC nya kita ambil 5000 ekor, Hanya saja dalam proses pembesaran ada tingkat kematian sekitar 6-7% sekitar 200-300an ekor”

Mahfud : “owh kok bisa 300-an ekor yang mati pak?”

Satari : “Iya, soalnya memang ayam jenis ini daya tahan tubuhnya tidak sekebal ayam kampung atau ayam umbaran biasa, makanya harus dikasih vaksin n vitamin biar ayamnya tetap sehat”

Mahfud : “Selama ini dari tahun 2007 bapak mulai usaha ini sampai sekarang kira-kira pernah ada warga yang merasa terganggu tidak pak? Ada yang komplain barang kali?”

Satari : “Kalau terganggu saya kira tidak ada, karena lokasi peternakannya juga sengaja saya buat jauh dari pemukiman. Ya meskipun tidak jauh sekali tapi setidaknya bau menyengatnya tidak sampai ke lingkungan warga.”

Mahfud : “Kalau boleh tahu, apasaja pak limbah yang dihasilkan dari peternakan ini pak?”

Satari : “Yang pertama jelas kotoran ternak ya? Baunya juga cukup menyengat sih.”

Mahfud : “Cara menanganinya bagaimana pak?”

Satari : “Kalau untuk kotoran ternaknya kita bisa jual ke petani sayur, biasanya kalau sudah menumpuk banyak ditumpukan karung, dari kita langsung menghubungi, atau kadang juga mereka yang menghubungi kita untuk konfirmasi ketersediaan kotoran ternaknya, baru mereka ambil. ”

Mahfud : “ada biaya tersendiri tidak pak untuk menanganinya?”

Satari : “tidak ada, soalnya itu sudah jadi tugas karyawan yang mengumpulkan baru kalau sudah terkumpul banyak, kita bisa menghubungi petani sayur yang biasa membutuhkannya atau kadang mereka yang menghubungi kita.”

Mahfud : “Biasanya seberapa sering bapak membersihkan kandang dari kotoran kotoran itu.?”

Satari : “Sebenarnya bagusnya si 2 x sehari. Cuma kadang kita tolerir sampai seminggu dua kali atau 3 hari sekali.”

Mahfud : “hasil penjualannya masuk ke kas perusahaan atau ke karyawan yang membersihkan pak?”

Satari : “Ke Karyawan mas.”

2. Aspek Pasar dan Pemasaran

Mahfud : “Kalau untuk produk yang dihasilkan selain ayam broiler yang sudah siap panen ada produk lain tidak pak? Misalnya selain membesarkan juga sekaligus menetasakan DOC sendiri atau bahkan menjualnya kepeternak lain barangkali?”

Satari : “Tidak ada mas, kita hanya membesarkan. DOC pun kita ambil dari PT (Perusahaan Mitra).

Mahfud : “Kalau untuk target target pasarnya kira kira untuk kalangan siapa ya pak?”

Satari : “Target kita kalangan menengah keatas mas, jadi kita selalu usahakan untuk dapet hasil yang bagus, supaya harga jualnya juga bagus, jadi keuntungannya juga lumayan.”

Mahfud : “Untuk mancapai hasil yang bagus kiat-kiatnya bagaimana pak?”

Satari : “Pertama dengan memilih bibit DOC yang bagus (bibit unggul), kemudian pengelolaan yang bagus, mulai dari jadwal pemberian pakan tidak boleh telat dengan porsi yang tepat. Pakan ternak juga ada beberapa jenis, untuk ternak yang masih kecil dan ternak dewasa jenis pakannya juga berbeda, karena kebutuhan nutrisinya juga berbeda.”

Mahfud : “Biasanya untuk setiap panen satu ekor ayam dibanderol berapa ?”

Satari : “Kalau ditempat kita karena kerjasama dengan PT maka harga jualnya sesuai harga kontrak. Biasanya berkisar antara 14.000 sampai 15.000 perkilogram”.

Mahfud : “Biasanya setiap kali panen sampai berapa kilogram pak?”

Satari : “tidak pasti sih mas. Kalau bibitnya pas lagi bagus kadang sampai 14.000 kilo atau 14 ton. Kalau pas lagi jelek, ya kadang bisa kurang dari itu.”

Mahfud : “Kalau untuk pemasarannya bagaimana pak?”

Satari : “Pemasaran kita udah di tangani sama PT (perusahaan mitra), jadi tugas kita hanya pembesaran ayam saja.”

Mahfud : “Memangnya kalau prosedur untuk bergabung dengan PT syaratnya apa saja si pak?”

Satari : “Yang pertama kita harus sudah punya kandang dan seisinya dulu, harus sudah siap pake dan representatif. Biasanya kalau kandangnya tidak memadai PT tidak mau kerjasama. Selain itu kita juga harus menyerahkan jaminan kepada PT sebagai jaminan ketika terjadi kerugian, gagal panen atau hak buruk lain maka jaminan itu yang akan di minta oleh pihak PT sebagai ganti rugi, karena diawal masa kontrak peternak sudah diberikan kemudahan untuk mengambil bibit, pakan, vaksin dan vitamin sesuai kebutuhan usaha ternaknya.”

Mahfud : “Kalau antar sesama peternak itu ada persaingan nggak si pak?”

Satari : “Tidak ada. Justru kita saling mendukung ya?. Kalau ada yang punya masalah dengan ternaknya sering kita saling bantu untuk minta pendapat. Jadi kalau persaingan kita nggak ada.”

Mahfud : “Perernakan bapak punya keunggulan yang tidak dimiliki oleh peternak lain nggak pak? Kira-kira apa pak keunggulannya?”

Satari : “Kalau ditempat kita sampai saat ini selalu lebih tinggi harga jualnya dibandingkan dengan peternak lain. Bisa jadi karena hasil panennya lebih bagus dibandingkan sama yang lain. Bobotnya juga lebih besar dari peternak lain. Kualitas kandang yang bagus dan juga kebersihannya selalu kita jaga.”

3. Aspek Teknik dan Teknologi

Mahfud : “Maaf pak kalau boleh tahu sebenarnya letak peternakannya dimana pak?”

Satari : “Di sebelah timur lapangan mas, sekitar 500 meter dari rumah saya”.

Mahfud : “Apa alasan Bapak memilih lokasi peternakan di desa ujungnegoro?”

Satari : “Yang jelas dekat sama rumah, mudah dijangkau jadi pengelolaan dan monitoring lebih mudah. Kalau terjadi suatu hal bisa ditindaklanjuti dengan cepat.”

Mahfud : “Kalau untuk luas kandangnya sama luas tanahnya berapa meter persegi pak?”

Satari : “Kandang 10x50 meter, sedangkan luas tanahnya 5000 m² “.

Mahfud : “Apakah peralatan dan sarana pemeliharaan lainnya sudah tepat dan sesuai menurut bapak?”

Satari : “Sudah sesuai”.

Mahfud : “Seperti apa lay out kandang ternak yang bapak gunakan? Apakah sudah sesuai atau masih perlu ada perbaikan?”

Satari : “Tata letak kandang yang baik itu bentuknya memanjang dari timur ke barat dengan tujuan agar cahaya matahari tidak terlalu banyak yang masuk ketika siang hari, karena akan mempengaruhi suhu didalam kandang yang bisa mempengaruhi pertumbuhan ternak.”

Mahfud : “Memangnya suhu yang tepat dan bagus didalam kandang itu berapa pak?”

Satari : “untuk ternak kecil 34 derajat celcius, sedangkan untuk ayam dewasa 32 derajat celcius.”

Mahfud : “cara mengatur suhunya bagaimana pak?”

Satari : “Ada alatnya mas namanya blower, untuk bahan bakarnya menggunakan gas elpiji.”

4. Aspek Sumber Daya Manusia

Mahfud : “Usaha ternak ini bapak kelola sendiri atau ada pihak lain yang membantu pak?”

Satari : “Saya kelola sendiri bersama karyawan saya mas dan juga kadang dibantu dari pihak PT (perusahaan mitra)”.

Mahfud : “Berapa jumlah karyawan bapak?”

Satari : “Dua orang mas”.

Mahfud : “Orang sini semua pak?”

Satari : “Tadinya orang sini semua, tapi karena ada beberapa yang keluar akhirnya ada yang kita ambil dari luar (desa lain).”

Mahfud : “Ada prioritas untuk ambil tenaga kerja dari kampung sendiri tidak pak?”

Satari : “Sebenarnya inginnya si dari kampung sini ya?” lebih dekat jadi kalau terjadi sesuatu, koordinasinya lebih mudah.”

Mahfud : “Oh ya pak? Ada kriteria tersendiri tidak pak dalam merekrut karyawan?”

Satari : “Kriteria detilnya sih tidak ada, yang jelas dia harus laki-laki usia kerja, 17 tahun keatas lah. Kenapa laki-laki, karena ini memang termasuk kerjaan yang berat ya apalagi harus selalu stand by dikandang terus kan gk mungkin dilakukan sama perempuan. Kerjanya juga harus rajin, disiplin terutama dalam pemberian makan ternak dan perawatan lainnya.

Mahfud : “sebenarnya kalau menurut bapak dua orang itu sudah cukup atau perlu ada tambahan lagi pak? Mengingat tadi katanya beban kerjanya berat pak?”

Satari : “Memang berat pekerjaannya, tapi kan tidak selama 24 jam itu kerja full kan tidak. Jadi dua orang yang saya kira sudah cukup mas.”

Mahfud : “Memangnya tugas kerjanya (job description) apa saja pak?”

Satari : “Yang jelas, memberi makan ayam 2x sehari, mengontrol kondisi ayam setiap waktu, mengubur ayam yang mati, mencatat perkembangan ayam, membersihkan kandang, dll dan itu semua dilakukan secara terjadwal. Jadi pekerja tidak bekerja 24 jam nonstop sebenarnya. Waktu istirahatnya bahkan lebih banyak dari waktu kerjanya.”

Mahfud : “Oh begitu, ngomong-ngomong mereka dapat honor berapa dengan tugas kerja yang sudah bapak jelaskan barusan?”

Satari : “Kita kasih 2.500.000 untuk dua orang karyawan, jadi perorangnya 1.250.000.”

Mahfud : “Selain honor ada bonus tidak pak?”

Satari : “Tidak ada mas, paling tambahannya penjualan dari kotoran ternak.”
Mahfud : “Ada jaminan kesehatan bagi karyawan tidak pak?”
Satari : “Tidak ada mas. Paling kalau misalnya sakit kita kasih waktu untuk istirahat dirumah sama obat secukupnya.”
Mahfud : “Ada anggaran Khusus untuk zakat tidak pak?”
Satari : “Zakat fitrah, ada.”
Mahfud : “Kalau zakat penghasilan ada tidak pak?”
Satari : “Tidak ada mas.”
Mahfud : “Kalau Sumbangan ke warga sekitar ada pak?”
Satari : “Tidak ada mas.”

5. Kepada Karyawan

a. Bapak Ahmad Subchi Karyawan tahun 2007-2008

Mahfud : “Permisi pak, lagi pada sibuk apa pak?”
Amad : “Lagi Istirahat mas.”
Mahfud : “Wah, kebetulan banget pak. Saya pengen minta waktunya sebentar boleh ya?”
Ahmad : “Iya silahkan mas.”
Mahfud : “Kalau boleh tahu, bapak katanya dulu pernah kerja di peternakan bapak satari ya pak?”
Ahmad : “Iya mas benar. Memang kenapa mas?”
Mahfud : “tidak apa-apa pak”. Saya hanya ingin bertanya sedikit tentang peternakan bapak satari sama bapak.”
Ahmad : “oh ya silahkan”.
Mahfud : “Bapak dulu kerja disana berapa tahun pak?”
Ahmad : “Kurang lebih dua tahun mas.” Dari tahun 2007-2008”.
Mahfud : “Bapak merasa nyaman tidak pak kerja disana.”
Amad : “Kalau saya si prinsipnya apa yang bisa saya lakukan saya lakukan mas. Saya memang dari dulu sudah biasa kerja berat mas.”
Mahfud : “Kalau boleh tahu dulu honorinya disana berapa pak?”
Amad : “ 700.000 mas.”
Mahfud : “Itu sudah termasuk makan belum pak?”
Ahmad : “Iya mas.”
Mahfud : “Dengan honor segitu, menurut bapak sudah pantas belum pak?”
Ahmad : “pada tahun 2007 honor segitu sih udah lumayan ya? Mungkin kalau uang sekarang 1 juta kali ya?”
Mahfud : “Berarti tidak ada uang makan sendiri pak?, makannya ditanggung pemilik usaha apa dirumah sendiri?”
Ahmad : “Makan dirumah mas.”

Mahfud : “Yang anda tidak suka dari dengan peternakan bapak satari ini apa mas?”

Ahmad : “Masalah honor kadang sering terlambat mas. Jadi setelah panen tidak langsung turun. Kadang menunggu bibit baru datang baru gaji turun.”

Mahfud : “Owh,, ada lagi yang lain tidak pak?”

b. Bapak Agus karyawan saat ini September – Oktober 2014

Mahfud : “Assalamualaikum, permisi pak? Lagi sibuk apa ini pak? Bapak Satari ada tidak mas?”

Agus : “Lagi santai sambil masak mie mas. Pak Satarinya sedang tidak di kandang mas.”

Mahfud : “Oh ya sudah tidak apa-apa. Kalau boleh tahu bapak sudah lama kerja disini pak?”

Agus : “Baru dua kali panen ini mas.”

Mahfud : “Oh masih baru berarti ya?”

Agus : “Yah dua bulanan lebih lah kira-kira.”

Mahfud : “Kerasan pak kerja disini?”

Agus : “Yah seperti ini lah mas. Dijalani dulu saja. Hahaha...”

Mahfud : “Pak disini kapasitas ayamnya berapa?”

Agus : “4500 mas.”

Mahfud : “4500 itu jumlah dari PT atau jumlah panen?”

Agus : “Dari PT mas.”

Mahfud : “Oh brarti jumlah panennya kurnag dari itu dong setelah dikurangi kematian?”

Agus : “Iya mas.”

Mahfud : “Maaf pak kalau boleh tahu honor satu kali panen disini berapa?”

Agus : “1 juta mas.”

Mahfud : “1 juta sudah termasuk uang makan?”

Agus : “Kita makannya dirumah pak satari semua mas”

Mahfud : “Oh begitu. Trus Tugas kerjanya disuruh apa saja pak?”

Agus : “Ya ngasih makan, membersihkan kandang, mencatat perkembangan ayam sama kematian ayam.”

Mahfud : “Memang benar ya pak kalau kerjanya harus selalu jaga disini 24 jam ?”

Agus : “Iya benar mas.”

Mahfud : “Oh ya pak, bapak dapat tambahan uang dari penjualan kotoran ternak tidak?”

Agus : “Penjualan kotoran ternak? Kayaknya tidak ada mas.”

Mahfud : “Lha yang membersihkan kotoran bapak apa ornag lain?”

Agus : “Ada orang lain yang khusus mengumpulkan kotoran ternak nas?”
Mahfud : “Oh begitu, mungkin yang dapat tambahan dari penjualan kotoran ternak karyawan yang mengumpulkan ternaknya ya pak?”
Agus : “Bisa jadi mas.”
Mahfud : “Ok, kalau begitu terimakasih ya mas atas informasi dan waktunya. Maaf ini sudah mengganggu bapak.”
Agus : “Ok tidak apa-apa mas.”

Bapak Wiji Pratikno (Karyawan dari tahun 2012 dipeternakan lain sampai 2014)

Mahfud : “Assalamualaiku, Selamat siang pak tikno.”
Tikno : “Siang juga mas.”
Mahfud : “Bapak sudah lama kerja dipeternakan pak?”
Tikno : “Awal mula terjun dipeternakan dari tahun 2012 dulu dipeternakan Ujungnegoro, tapi hanya satu kali panen setelah itu saya pindah ke peternakan pak Prpto sampai sekarang.”
Mahfud : “Ada kendala tidak pak selama bekerja dipeternakan?”
Tikno : “Kendala sih pasti ada ya mas. Diantaranya mungkin masalah gaji. Kalau dipeternakan yang dulu gaji hanya 1,1 jt. Tidak seperti yang sekarang 1,7 jt, kendala lain mungkin masalah jam kerja yang memungkinkan atau bahkan mengharuskan kita untuk tidur larut malam, sedangkan bangun pagi harus lebih awal.
Mahfud : “Oh ya pak untuk penjualan kotoran ternaknya hasilnya untuk karyawan apa masuk kas perusahaan pak?”
Tikno : “Kalau itu saya juga yang mengelola pak. Jadi otomatis itu masuk tambahan juga buat saya pak.”
Mahfud : “Lebih nyaman kerja dipeternakan yang dulu apa yang sekarang pak?”
Tikno : “Yang sekarang lah mas.”
Mahfud : “Baik, terima kasih bapak. Selamat bekerja kembali.”

Bapak Sudiro (Karyawan Peternakan lain)

Mahfud : “Selamat siang pak sudiro?”
Sudiro : “Siang mas.”
Mahfud : “Sedang sibuk apa ni pak?”
Sudiro : “Cuci kandang mas.”
Mahfud : “Oh baru selesai panen ya pak?”
Sudiro : “Betul mas.”

Mahfud : "Pernakan disini termasuk yang mandisi atau ikut PT pak?"
Sudiro : "Ikut PT mas."
Mahfud : "Oh sama kayak milik pak Satari ya mas."
Sudiro : "Iya. PT nya juga masih sama mas."
Mahfud : "Oh jadi Peternakan pak Satari sama peternakan ini masih ikut satu PT ?"
Sudiro : "Betul mas."
Mahfud : "Bapak kalau boleh tahu disini honor nya berapa?"
Sudiro : "1,5 jt mas."
Mahfud : "Sudah termasuk uang makan mas?"
Sudiro : "Iya sudah bersih."
Mahfud : "Disini ada jaminan kesehatannya tidak pak?"
Sudiro : "Tidak ada. Paling ya kalau ada yang sakit dikasih obat."
Mahfud : "Kalau untuk hasil penjualan kotoran ayam, dikasih ke karyawannya yang membersihkan apa masuk ke kas perusahaan?"
Sudiro : "Kurang tahu ya mas. Tapi yang jelas kita tidak dapat tambahan dari penjualan kotoran ternak."
Mahfud : "Yang membersihkan kotoran kandangnya bapak apa pemiliknya sendiri pak?"
Sudiro : "Oh, kalau itu ada sendiri yang membersihkan."
Mahfud : "Oh,,, Ok. Terima kasih informasinya bapak. Maaf kalau mengganggu."
Sudiro : "Oh tidak apa-apa mas."

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

TITAS DIRI :

Nama : Mahfud Nugroho

NPM : 2013110022

Tempat Lahir : Batang, 29 Maret 1992

Agama : Islam

Kelamin : Laki- laki

Alamat : Ds. Ujungnegoro Rt : 04/ Rw : 05 No.13 Kec. Kandeman, Kab.
Kendal 51261

RIWAYAT ORANG TUA:

Nama Ayah : Tugiyono

Pekerjaan : Buruh

Nama Ibu : Tutik

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Ds. Ujungnegoro Rt : 04/ Rw : 05 No.13 Kec. Kandeman, Kab.
Kendal 51261

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. MI Al-Ikhsan Ujungnegoro 01 tahun 2003
2. SMP N 1 Kandeman tahun 2007
3. SMK N 1 Kandeman tahun 2010
4. STAIN Pekalongan tahun 2014